

**HUMAS PERSPEKTIF MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DI SMP NEGERI 1 MENTAYA HILIR SELATAN KABUPATEN
KOTAWARINGIN TIMUR**

TESIS

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)**



Oleh :

**SUHARTONO
NIM 17013182**

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
1440 H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
PASCASARJANA IAIN PALANGKA RAYA**

Jl. G. Obos Komplek Islamic Centre Palangka Raya, Kalimantan Tengah, 73111
Telp. 0536-3226356 Fax. 3222105 Email : pasca@iain-palangkaraya.ac.id
Website : <http://pasca.iain-palangkaraya.ac.id>

NOTA DINAS

Judul Tesis : HUMAS PERSPEKTIF MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH
DI SMP NEGERI 1 MENTAYA HILIR SELATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

Ditulis Oleh : SUHARTONO

NIM : 17013182

Prodi : Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI)

Dapat diajukan untuk diujikan didepan penguji Pascasarjana IAIN Palangka Raya
pada program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.

Palangka Raya, Agustus 2019
Direktur

Dr. H. Normuslim, M. Ag.
NIP. 19650429 199103 1 002

PERNYATAAN ORISINALITAS

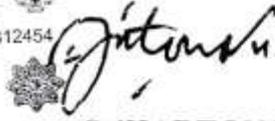
Bismillahirrahmaanirrahiim

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **Humas Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, Agustus 2019

Yang Membuat Pernyataan,



SUHARTONO
NIM. 17013182

PERSETUJUAN

Judul : **Humas Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah
di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan
Kabupaten Kotawaringin Timur**

Nama : **Suhartono**

NIM : **17013182**

Program Studi : **Magister Manajemen Pendidikan Islam**

Jenjang : **Strata Dua (S2)**

Dapat diajukan untuk diujikan di depan penguji Program Pascasarjana IAIN
Palangka Raya pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.

Palangka Raya, Agustus 2019

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



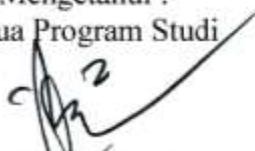
Dr. Tutut Sholihah, M.Pd
NIP. 195811211985032001

Dosen Pembimbing II



Dr. Enjawiati, M.Ag
NIP. 197507172005012006

Mengetahui :
Ketua Program Studi



Dr. Jasmuni, M.Ag
NIP. 196208151991021001

PENGESAHAN

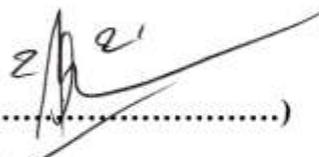
Tesis yang berjudul **Humas Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur** oleh **Suhartono NIM 17013182** telah dimunaqasyahkan oleh Tim Muanaqasyah Tesis Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : **Kamis**
Tanggal : **15 Agustus 2019**
Tempat Ruangan : **Aula Pascasarjana**

Palangka Raya, 15 Agustus 2019

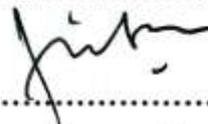
Tim Penguji

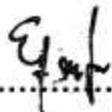
1. Dr. Jasmani, M.Ag
Ketua Sidang/Anggota
2. Dr. Dakir, MA
Penguji Utama /Anggota
3. Dr. Tutut Sholihah, M.Pd
Penguji / Anggota
4. Dr. Emawati, M.Ag
Sekretaris Sidang /Anggota

(.....

.....)

(.....

.....)

(.....

.....)

(.....

.....)

Direktur
Pascasarjana IAIN Palangka Raya



Dr. H. Normuslim, M. Ag.
NIP. 19650429 199103 1 002

ABSTRAK

Suhartono, 2019. Humas Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur

Manajemen hubungan masyarakat merupakan sebuah manajemen yang meliputi proses perencanaan dan pelaksanaan terhadap hubungan masyarakat. Hubungan masyarakat adalah organisasi yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Humas merupakan penghubung saluran komunikasi antara sekolah dengan publik-publiknya, baik itu publik internal (guru, siswa dan karyawan) maupun publik eksternal (orang tua siswa, masyarakat dan instansi luar).Tanpa adanya manajemen yang baik maka humas di sekolah tidak akan berjalan dengan maksimal.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana perencanaan program humas perspektif manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur ? 2) Bagaimana pelaksanaan program humas perspektif manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur ?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dilakukan di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan triangulasi, Penelitian ini menggunakan 3 tahapan analisis, yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification data*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Perencanaan program humas perspektif manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur sudah baik yaitu a) *Timeline* kegiatan humas sudah diatur ; b) Prosedur pelaksanaan sudah diatur sistematis ; c) Tujuan dari program kegiatan humas sudah dicantumkan , tetapi ada beberapa yang belum maksimal yaitu: a) Program kegiatan humas tidak ada klasifikasi ; b) Sumber daya masih banyak kendala; c) Perangkat evaluasi belum dibuat. 2) Pelaksanaan program humas perspektif manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur mengikutsertakan warga sekolah dalam semua tahap kegiatan humas dan juga melibatkan kepala sekolah sebagai penanggungjawab dan koordinator bidang dalam memonitoring dan mengontrol pelaksanaan, agar pelaksanaan tersebut bisa berjalan sesuai rencana program kerja, dengan mencatat kendala yang dihadapi di lapangan selanjutnya dijadikan sebagai bahan perbaikan (refleksi) di tahun mendatang.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba mengajukan beberapa saran untuk humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, antara lain yaitu : 1) Koordinator bidang humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan perlu meningkatkan kemampuan manajemen humas di tahap perencanaan yaitu menggali ruang lingkup humas seperti rencana program publik internal dan eksternal, tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang, program yang lebih prioritas dan menyusun prosedur pelaksanaan serta mempersiapkan perangkat evaluasi, sehingga mampu mengantisipasi kekurangan atau kendala

yang dihadapi seperti SDM, waktu dan biaya ; 2) Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan perlu memperluas sasaran target terkait aktivitas di sekolah dengan memanfaatkan pemanfaatan media publikasi, humas harus lebih massif seperti promosi melalui media -media sosial yang populer di kalangan anak-anak muda dan remaja serta orang tua seperti instagram, twitter, maupun facebook.

Kata Kunci : *Manajemen, Hubungan Masyarakat (Humas)*



ABSTRACT

Suhartono, 2019. The Perspectives of Public Relations on School-Based Management in SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, the District of Kotawaringin Timur.

The management of public relations is to manage the process of planning and implementation of public relations. The relation in a society is an important organization in an educational institution. Public relations is connection of communication between the schools with its society. They are internal public (teachers, students and school staff), and external public (students' parents, society members and external related institution). Without having good management, public relations in the school are not able to reach the maximum benefit. The research problem were 1) How was the planning system of public relation perspective on school-based management program in SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, the District of Kotawaringin Timur? 2) How was implementation system of public relation perspective on school-based management program in SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, the District of Kotawaringin Timur?

This research used qualitative research method conducted in SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, the District of Kotawaringin Timur. The data was collected using observation, interview and documentation. The data analysis was conducted using triangulation. The research implemented 3 steps of analysis : data reduction, data display and data verification .The result of the research showed that 1) The planning process of public relation perspective on school-based management program in SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, the District of Kotawaringin Timur was good enough. The description were: a) The timeline of public relation activities have been well-arranged; b) The implementation of the procedure has been systematically running; and c) The objectives of the program have been set, however, there were several things to be fixed, they were: a) The public relation activities were not classified yet; b) The human resources still had several obstacles; c) The evaluation devices had not been arranged yet. 2) The implementation of public relation perspective on school-based management program in SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, the District of Kotawaringin Timur should involve all of school personnel in every stage of public relation activities and include the headmaster as the coordinator to monitor and to control the program implementation in order to make the program run as being expected. By writing the obstacles that has been found in the field, it will provide the source of reflection in the next year.

Based on the result, there are several suggestions to be given, that 1) The coordinator should improve the potential of public relations by considering and analyzing the planning process and its objectives as well as creating the procedure of evaluations and its tools, to minimize the obstacles on human resources, time, and financial problem ; 2) The target of the programs should be widely spread and published, by using massive publication on populer social media such as *Instagram, Twitter, and Facebook*.

Keywords: *Management, Public Relations*

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya : Dan tolong- menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah , sungguh Allah sangat berat siksa-Nya. (QS.Al-Maidah : 2)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kepada setiap hambanya. Diantara nikmat itu adalah terselesaikannya tesis yang sederhana ini, dengan judul Humas Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur . Tesis ini dibuat dengan harapan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd) , selain itu juga untuk bisa dijadikan sebagai bahan wacana buat teman-teman mahasiswa/i mengenai pemahaman tentang pembuatan tesis.

Sholawat dan salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang setia hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa tercapainya keberhasilan dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor IAIN Palangka Raya, Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan inspirasi, motivasi dan pengalaman keilmuan selama menempuh kuliah di Pascasarjana IAIN Palangka Raya.
2. Direktur Program Pascasarjana IAIN Palangka Raya, Dr. H. Normuslim, M.Ag atas segala layanan dan fasilitas serta bimbingan yang telah diberikan selama penulis menempuh studi di Pascasarjana IAIN Palangka Raya.

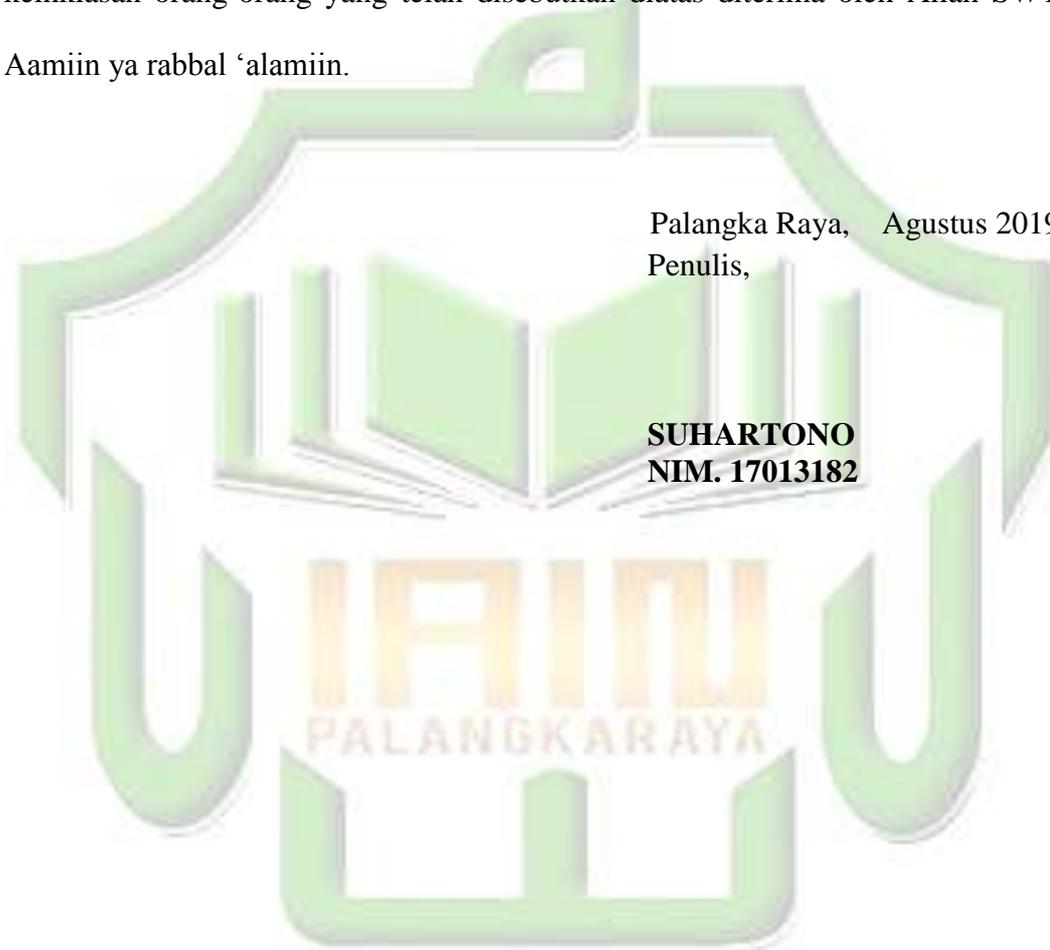
3. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palangka Raya, Bapak Dr. Jasmani, M.Ag atas motivasi, pelayanan serta bimbingan studi selama ini.
4. Dosen Pembimbing I, Ibu Dr. Tutut Sholihah, M.Pd yang dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan, arahan, koreksi dan masukan-masukan ilmiah kepada penulis demi kesempurnaan penulisan tesis ini.
5. Dosen Pembimbing II, Ibu Dr. Emawati, M.Ag yang selalu bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis agar tesis ini menghasilkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan di tempat penelitian nantinya.
6. Semua staf pengajar atau dosen dan semua staf TU Pascasarjana IAIN Palangka Raya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan wawasan dan kemudahan selama menyelesaikan studi.
7. Semua civitas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan khususnya kepala sekolah bapak Hamdin, S.Pd.M,Si, Koordinator bidang Humas bapak Budiyanto,S.Pd seluruh dewan guru dan staf Tata Usaha yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dalam penelitian ini.
8. Isteri tercinta Ida Wahyuni, S.Pd yang selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil sejak perkuliahan sampai tersusunnya tesis ini.
9. Anak-anakku tersayang Dhafa Febrian Zakaria, Ahmad Iqbal Washoya dan Ahmad Dzafif Hartono yang juga selalu memotivasi Abah sehingga selesai tesis ini.

10. Semua keluarga dan sahabat yang banyak membantu dan memotivasi serta menjadi inspirasi dalam menyelesaikan studi.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan tesis ini belum sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan tesis ini. Akhirnya semoga segala amal dan keikhlasan orang-orang yang telah disebutkan diatas diterima oleh Allah SWT. Aamiin ya rabbal 'alamiin.

Palangka Raya, Agustus 2019
Penulis,

SUHARTONO
NIM. 17013182



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian	16
1. Pengertian Manajemen	16
2. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	19
a. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)	19
b. Alasan dan Tujuan diterapkannya MBS	20
c. Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah	21
3. Manajemen Hubungan Masyarakat (Public Relations)	22
a. Definisi Hubungan Masyarakat (Public Relations)	22
b. Pengertian Manajemen Humas	26
c. Fungsi Manajemen Humas	29
d. Tujuan Manajemen Humas	35
e. Fungsi dan Peran Humas di Lembaga Pendidikan	37
f. Ruang Lingkup Humas	42
g. Teknik (media) Humas di Lembaga Pendidikan	44

4. Manajemen Humas Dalam Perspektif Islam	51
a. Manfaat Humas Dalam Perspektif Islam	51
b. Kaidah-kaidah Humas Dalam Perspektif Islam	53
B. Hasil Penelitian yang Relevan	54
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	60
B. Prosedur Penelitian	61
C. Data dan Sumber data	63
1. Data	63
2. Sumber Data	64
D. Teknik Pengumpulan Data	65
1. Observasi	66
2. Wawancara	67
3. Dokumentasi	69
E. Prosedur Analisa Data	71
1. Reduksi Data	71
2. Penyajian Data	72
3. Penarikan Kesimpulan	72
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	73
BAB IV HASIL PENELITIAN	75
A. Profil SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan	75
1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan	75
2. Kondisi Obyektif Sekolah	76
3. Visi , Misi , Tujuan dan Motto SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan	77
4. Kepemimpinan Sekolah	79
5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	82
6. Keadaan Peserta Didik	85
7. Komposisi Lingkungan Sekolah	86
8. Kegiatan EkstraKurikuler SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan ...	88

9. Prestasi Yang Pernah Dicapai Sekolah (4 tahun terakhir)	89
B. Penyajian Data	93
1. Perencanaan Program Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan	94
2. Pelaksanaan Program Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan	101
C. Pembahasan dan Hasil Temuan	110
1. Perencanaan Program Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan	110
2. Pelaksanaan Program Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan	120
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	128
A. Kesimpulan	128
B. Rekomendasi	129
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
Lampiran 1 Pedoman Observasi dan Dokumentasi	
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Wawancara	
Lampiran 4 Dokumen Pendukung (Foto dan Dokumen)	
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/ 1987 dan 0534/b/ U1987 tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ط	ta'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	E

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدين	ditulis	<i>muta‘aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	Hibbah
جزية	ditulis	Jizyah

Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الاولياء	Ditulis	<i>karama{>h al aulia</i>
---------------	---------	------------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah atau dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

اَ	Fathah	Ditulis	A
اِ	Kasrah	Ditulis	I
اُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	j{a>hiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	a>
يسعي	Ditulis	Yas'i>

Kasrah + ya' mati	Ditulis	i>
كريم	Ditulis	Kari>m
Dammah + wawu mati	Ditulis	u>
فروض	Ditulis	Fu>ru>q

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
Fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القران	ditulis	al-Qurān
القياس	ditulis	al-Qiyās

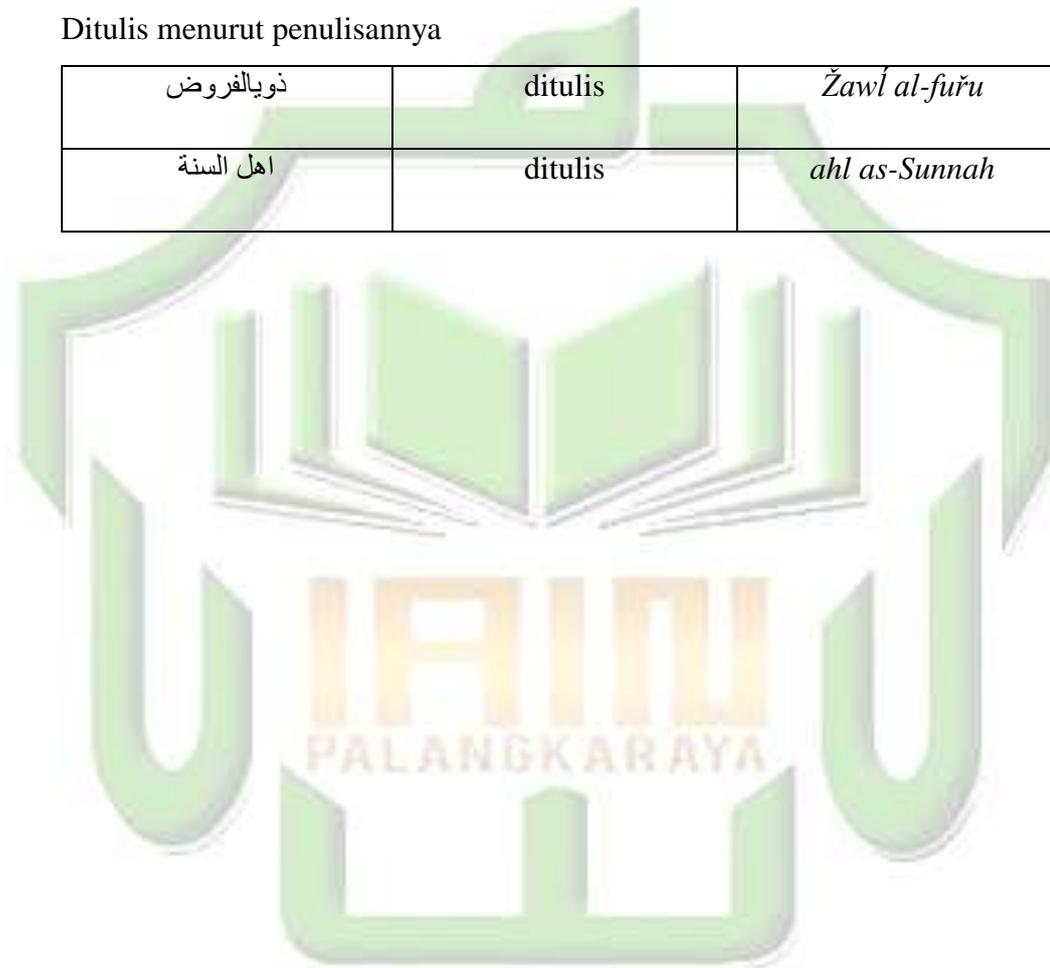
- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama>’</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوياًلأفروض	ditulis	<i>Žawl al-fuřu</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Penelitian Terdahulu	57
Tabel 2. Waktu Penelitian	62
Tabel 3. Teknik Pengumpulan Data.....	70
Tabel 4. Data Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Dari Tahun 1963 – Sekarang.....	80
Tabel 5. Keadaan Tenaga Pendidik SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan	83
Tabel 6. Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan	85
Tabel 7. Data Siswa SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019	85
Tabel 8. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Menurut Agama Yang Dianut	86
Tabel 9. Prestasi yang pernah dicapai sekolah (4 tahun terakhir)	89
Tabel 10. Rencana Program Kerja Humas SMP negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Tahun Pelajaran 2018 / 2019	98
Tabel 11. Program Pelaksanaan Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan tahun Pelajaran 2018/2019	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya insan untuk membangun suatu bangsa. Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu negara, berdasarkan hasil penelitian pengendalian mutu pendidikan bahwa pendidikan memegang peranan kunci dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas.¹

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Oleh karena itu dibutuhkan lembaga pendidikan yang mampu menghadapi berbagai tantangan ini.²

Institusi pendidikan diharapkan mampu melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas secara akademik dan sekaligus mumpuni secara moral. Sumber daya manusia sangat menentukan proses kinerja suatu bangsa. Untuk itu, perbaikan sistem pendidikan menjadi suatu keniscayaan dan sangat signifikan dalam sejarah bangsa.³

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* Bandung : Refika Aditama, 2006, h.1

² M.Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul; Tinjauan Umum dan Islami* ,Lombok: Holistika, 2012, h. v

³ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2008, h. 11.

Dalam upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM), peranan pendidikan cukup menonjol. Oleh karena itu sangat penting bagi pembangunan nasional untuk memfokuskan peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan yang bermutu akan diperoleh pada sekolah yang bermutu, dan sekolah yang bermutu akan menghasilkan SDM yang bermutu pula. Kekuatan reformasi yang hakiki sebenarnya bersumber dari SDM yang berkualitas, serta memiliki visi, transparansi, dan pandangan jauh ke depan yang tidak hanya mementingkan diri dan kelompoknya, tetapi senantiasa mengedepankan kepentingan bangsa dan negara. ⁴

Berbagai upaya nyata yang telah dilakukan pemerintah walaupun belum optimal untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 . yaitu :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab . ⁵

Tujuan dari Pendidikan Nasional yang berorientasi pada terbentuknya peserta didik yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sangat selaras dengan firman Allah SWT yang berbunyi :

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003, h.3

⁵ *Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003 , h. 6

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ⁶

Artinya ;

"Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal" .⁷

Demikian juga Allah mengutus Nabi Muhammad SAW adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia sebagaimana hadis yang berbunyi:

عن ابى هريرة رضي الله عنه قال ، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : انما بعثت لاتمم صالح الاخلاق (رواه البخارى)

Artinya:

“Dari Abu Hurairah r.a. berkata, berkata Rasulullah SAW: Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik”. (HR. Bukhari)⁸

Seiring kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat memunculkan tuntutan baru dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam sistem pendidikan nasional. Selain itu gerakan reformasi secara umum menuntut diterapkannya prinsip demokrasi, desentralisasi, keadilan, dan menjunjung tinggi hak asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara akan memberikan dampak yang mendasar pada proses, dan manajemen sistem pendidikan.

⁶ Al-Hujurat [49]: 13.

⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bekasi: Cipta Bagus sagara,

⁸ Jalaluddin Abdurrahman Bin Abu Bakar Al-Sayuthi, *al-Jami' al-Shagir*, Dar Ihya' al-Kutub al-Arabiyyah, t.th., h. 103.

Tuntutan tersebut menyangkut pembaharuan sistem pendidikan, di antaranya pembaharuan kurikulum, penyusunan standar kompetensi lulusan yang berlaku secara nasional dan daerah menyesuaikan dengan kondisi setempat, penyusunan standar kualifikasi pendidik yang sesuai dengan tuntutan pelaksanaan tugas secara profesional, penyusunan standar pendanaan pendidikan untuk setiap satuan pendidikan sesuai prinsip-prinsip pemerataan dan keadilan, pelaksanaan manajemen pendidikan berbasis sekolah dan otonomi perguruan tinggi, serta penyelenggaraan pendidikan dengan sistem terbuka dan multimakna. Pembaharuan sistem pendidikan nasional dilakukan untuk memperbaharui visi, misi, dan strategi pembangunan pendidikan nasional.

Terkait dengan pembaharuan sistem pendidikan khususnya dalam pelaksanaan otonomi manajemen pendidikan dan pemberdayaan peran masyarakat diperlukan adanya upaya sistematis dan profesional untuk mewujudkannya. Adalah tugas dan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat mengupayakan pengelolaan pendidikan yang memadai sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang sisdiknas BAB III pasal 4 ayat 6 yang menyatakan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan, sehingga tuntutan mutu pendidikan nasional dapat terpenuhi sesuai dengan standar yang diharapkan yang akhirnya dapat mengangkat harga diri dan martabat bangsa.

Salah satu hal yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah melalui penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS). Model ini diartikan sebagai konsep yang menawarkan kerja sama yang erat antara sekolah, masyarakat dan pemerintah dengan tanggung jawabnya masing-masing. Kerangka kerja manajemen berbasis sekolah meliputi sumber daya, kurikulum, dan personil sekolah. Strategi implementasinya dilakukan melalui empat tahapan yaitu: penyusunan basis data dan profil sekolah, penyusunan evaluasi diri, mengidentifikasi kebutuhan sekolah dan merumuskan visi, misi, dan tujuan, dan perencanaan serta menyusun program jangka panjang dan jangka pendek.⁹

Penerapan manajemen berbasis sekolah merupakan model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada pimpinan sekolah, dan mendorong partisipasi secara langsung warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan) dan masyarakat (orang tua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha, dan sebagainya) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.¹⁰

Manajemen berbasis sekolah merupakan suatu proses pengelolaan pendidikan yang lebih menekankan kepada kemandirian dan kreatifitas lembaga pendidikan. Konsep ini diperkenalkan oleh Edmond dengan teori

⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, h. 308-309.

¹⁰ Veithzal Rivai dan Syilfiana Murni, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012, h. 160.

effective school yang lebih memfokuskan diri pada perbaikan proses pendidikan. Beberapa kondisi yang menunjukkan karakter dari konsep manajemen ini antara lain: (1) lingkungan sekolah yang aman dan tertib; (2) sekolah memiliki visi, misi, dan target mutu yang ingin dicapai; (3) sekolah memiliki kepemimpinan yang kuat; (4) adanya harapan yang tinggi dari personil sekolah (pimpinan, guru, dan staf lainnya termasuk siswa) untuk berprestasi; (5) adanya pengembangan staf sekolah yang terus menerus sesuai tuntutan yang terus berkembang; (6) adanya evaluasi yang terus menerus terhadap berbagai aspek akademik, dan pemanfaatan hasilnya untuk penyempurnaan atau perbaikan mutu; dan (7) adanya komunikasi dan dukungan intensif dari orang tua siswa atau masyarakat atau pengguna. Pengembangan konsep manajemen ini didesain untuk meningkatkan kemampuan sekolah dan masyarakat dalam mengelola perubahan pendidikan kaitannya dengan tujuan keseluruhan, kebijakan, strategi perencanaan, inisiatif kurikulum yang telah ditentukan untuk pemerintah dan otoritas pendidikan.¹¹

Sekolah yang merupakan bagian dari lembaga pendidikan formal, selalu melakukan perbaikan dalam setiap bidang manajemen yang ada di dalamnya, baik itu manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen personalia, manajemen sarana prasarana pendidikan, manajemen keuangan, dan hubungan sekolah dengan masyarakat (humas)¹², sehingga aparatur

¹¹ *Ibid*, h.160-161.

¹² B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010, h. 30.

pelaksananya memiliki kompetensi dan profesional dalam bidang tugasnya, hal ini dilakukan untuk menjawab tantangan pendidikan yang dinamis selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu.

Humas yang merupakan terjemahan bebas dari istilah *Public Relations*¹³, keberadaan di lembaga pendidikan khususnya sekolah posisinya sangat penting karena menjadi tulang punggung dan menjadi penghubung saluran komunikasi antara sekolah dengan publik-publiknya, baik itu publik internal (guru, siswa dan karyawan), dan publik eksternal (orang tua siswa, masyarakat dan institusi luar).¹⁴

Pentingnya humas di sekolah terlihat dari beberapa uraian sebagai berikut:

1. Humas merupakan fungsi manajemen, sehingga pada manajemen apapun akan ada humas,
2. Komunikasi terencana antara organisasi dan publik-publiknya,
3. Relasi yang saling memberi manfaat antara organisasi dan publik-publiknya,
4. Relasi organisasi dan publik dibangun dan dipelihara melalui komunikasi yang terencana dan dirancang dengan baik,
5. Publik-publik organisasi merupakan sumber penghasilan organisasi, dan
6. Tujuan kehumasan adalah membangun saling pengertian.¹⁵

Hubungan sekolah dan masyarakat (Humas) diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan

¹³ M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan, Serta Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, h. 1

¹⁴ Yosai Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, h. 35.

¹⁵ *Ibid*, h. 7

Menengah pada point 10 yang berisi sebagai berikut : (a) sekolah/madrasah melibatkan warga dan masyarakat pendukung sekolah/madrasah dalam mengelola pendidikan; (b) warga sekolah/madrasah dilibatkan dalam pengelolaan akademik; (c) masyarakat pendukung sekolah/madrasah dilibatkan dalam pengelolaan non-akademik; (d) keterlibatan peran serta warga sekolah/ madrasah dan masyarakat dalam pengelolaan dibatasi pada kegiatan tertentu yang ditetapkan; (e) setiap sekolah/madrasah menjalin kemitraan dengan lembaga lain yang relevan, berkaitan dengan input, proses, output dan pemanfaatan lulusan.¹⁶

Hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi dengan tujuan meningkatkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan praktik pendidikan serta berupaya dalam rangka memperbaiki sekolah. Humas adalah sebuah proses penetapan kebijakan, pelayanan serta tindakan-tindakan nyata berupa kegiatan yang melibatkan orang banyak agar orang-orang yang terlibat dalam kegiatan tersebut memiliki kepercayaan terhadap lembaga yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut.¹⁷

Humas bertujuan antara lain untuk (1) memajukan kualitas pembelajaran, dan pertumbuhan anak, (2) memperkokoh tujuan serta

¹⁶ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013, h. 307.

¹⁷ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011, h. 50

meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat, dan menggalakkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, banyak cara yang bisa dilakukan oleh sekolah dalam menarik simpati masyarakat terhadap sekolah dan menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah masyarakat. Hal tersebut antara lain dapat dilakukan dengan memberitahu masyarakat mengenai program-program sekolah, baik program yang telah dilaksanakan, yang sedang dilaksanakan, maupun yang akan dilaksanakan sehingga masyarakat mendapat gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan.¹⁸

Pentingnya pendidikan anak-anak di sekolah menuntut agar pihak sekolah mampu menciptakan aktifitas dan kreatifitas untuk menciptakan hubungan kerjasama yang lebih harmonis kepada masyarakat. Hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat ini semakin dirasakan pentingnya pada masyarakat yang telah menyadari dan memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anak. Namun tidak berarti pada masyarakat yang masih kurang menyadari pentingnya pendidikan, hubungan kerjasama ini tidak perlu dibina. Akan tetapi manajemen humas di sekolah perlu diterapkan agar bisa berjalan dengan maksimal.

Pada konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), manajemen hubungan sekolah dengan orang tua wali murid diharapkan berjalan dengan baik. Jika hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik, rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan baik dan tinggi. Agar tercipta hubungan dan kerjasama yang baik antara

¹⁸ *Ibid.*, h. 53

sekolah dan masyarakat, masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan. Gambaran dan kondisi sekolah ini dapat diinformasikan kepada masyarakat melalui laporan kepada orang tua murid, buletin bulanan, penerbitan surat kabar, pameran sekolah, open house, kunjungan ke sekolah, kunjungan ke rumah murid, penjelasan oleh staff, murid, radio dan televisi, serta laporan tahunan.¹⁹

Program sekolah hanya dapat berjalan lancar apabila mendapat dukungan masyarakat. Oleh karena itu kepala sekolah perlu terus menerus membina hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat. Sekolah perlu banyak memberi informasi kepada masyarakat tentang program-program dan problem-problem yang dihadapi, agar masyarakat mengetahui dan memahami masalah-masalah yang dihadapi sekolah.

Penerapan manajemen berbasis sekolah di dunia pendidikan sangat penting, namun pada kenyataannya di lapangan menunjukkan belum sesuai dengan yang dikehendaki sebagaimana esensi *school based management*, yakni otonomi sekolah dalam pengambilan keputusan untuk mencapai sasaran mutu sekolah. Hal ini berdasarkan hasil observasi awal penulis menunjukkan bahwa sebagian guru dan karyawan belum memahami konsep-konsep manajemen berbasis sekolah, kurangnya partisipasi wali murid (masyarakat) dalam komite sekolah serta warga sekolah dalam program humas perspektif manajemen berbasis sekolah (MBS) belum maksimal, kerjasama antar sesama komponen sekolah dan antara sekolah dan

¹⁹ *Ibid.* h. 51

masyarakat masih kurang, pendataan alumni belum dilaksanakan secara maksimal, tidak adanya staf khusus pada bidang humas dan ruangan khusus untuk koordinator bidang humas masih menggunakan ruang lain yang digunakan bersama dengan koordinator bidang lainnya. Hal tersebut merupakan permasalahan yang secara umum ditemui di beberapa sekolah/madrasah, termasuk humas perspektif manajemen berbasis sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur.

Disisi lain untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat, maka SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur harus mampu menyelenggarakan pendidikan yang profesional, efektif dan efisien. Dengan branding sekolah “REALIS” (Religius, Efektif, Aktif, Literasi, Star/bintang), sejak tahun 2017 dibentuk dan diterapkan sudah mampu menunjukkan perubahan-perubahan karakter siswa kearah yang positif.

Berdasarkan pada uraian diatas penulis memandang bahwa humas perspektif manajemen berbasis sekolah perlu dimaksimalkan untuk diimplementasikan di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur. Sedangkan yang menjadi permasalahan diantaranya adalah sejauh mana perencanaan dan pelaksanaan program humas perspektif manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur. Permasalahan inilah yang akan diangkat dalam penelitian yang diharapkan dapat menjadi jawaban atas permasalahan

yang disampaikan diatas dan diharapkan mampu membantu peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur. Untuk itulah penelitian ini menggunakan judul **Humas Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur .**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah sebagaimana telah dipaparkan di atas maka yang akan penulis bahas adalah masalah-masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program humas perspektif manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur. Adapun secara rinci yang menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi/gambaran tentang :

1. Bagaimana perencanaan program humas perspektif manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur.?
2. Bagaimana pelaksanaan program humas perspektif manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian, sesuai dengan fokus yang telah dirumuskan.²⁰ Tujuan merupakan

²⁰ Tim Revisi, *Panduan Penulisan Tesis*, Palangkaraya; IAIN Palangkaraya, 2017, h.34

salah satu faktor vital dalam setiap aktifitas. Setiap kegiatan tidak pernah terlepas dari tujuan, termasuk kegiatan penelitian yang penulis lakukan. Tanpa tujuan suatu aktifitas menjadi kehilangan arah sehingga mengakibatkan aktivitas kegiatan tersebut tidak terkontrol.

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus penelitian dan rumusan masalah yang disesuaikan dengan judul penelitian yang telah dikemukakan di depan maka tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan program humas perspektif manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan program humas perspektif manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan program humas perspektif manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dan pada umumnya semua institusi pendidikan di Indonesia baik lembaga pendidikan umum maupun lembaga pendidikan agama (Islam) tingkat dasar maupun menengah, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis.

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat agar :

- a. Dapat memberikan informasi khususnya tentang kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan program humas perspektif manajemen berbasis sekolah/madrasah di lembaga pendidikan umum maupun lembaga pendidikan Islam.
- b. Sebagai bahan kajian lebih lanjut khususnya bagi peneliti dan akademisi yang terkait dengan bidang pendidikan.

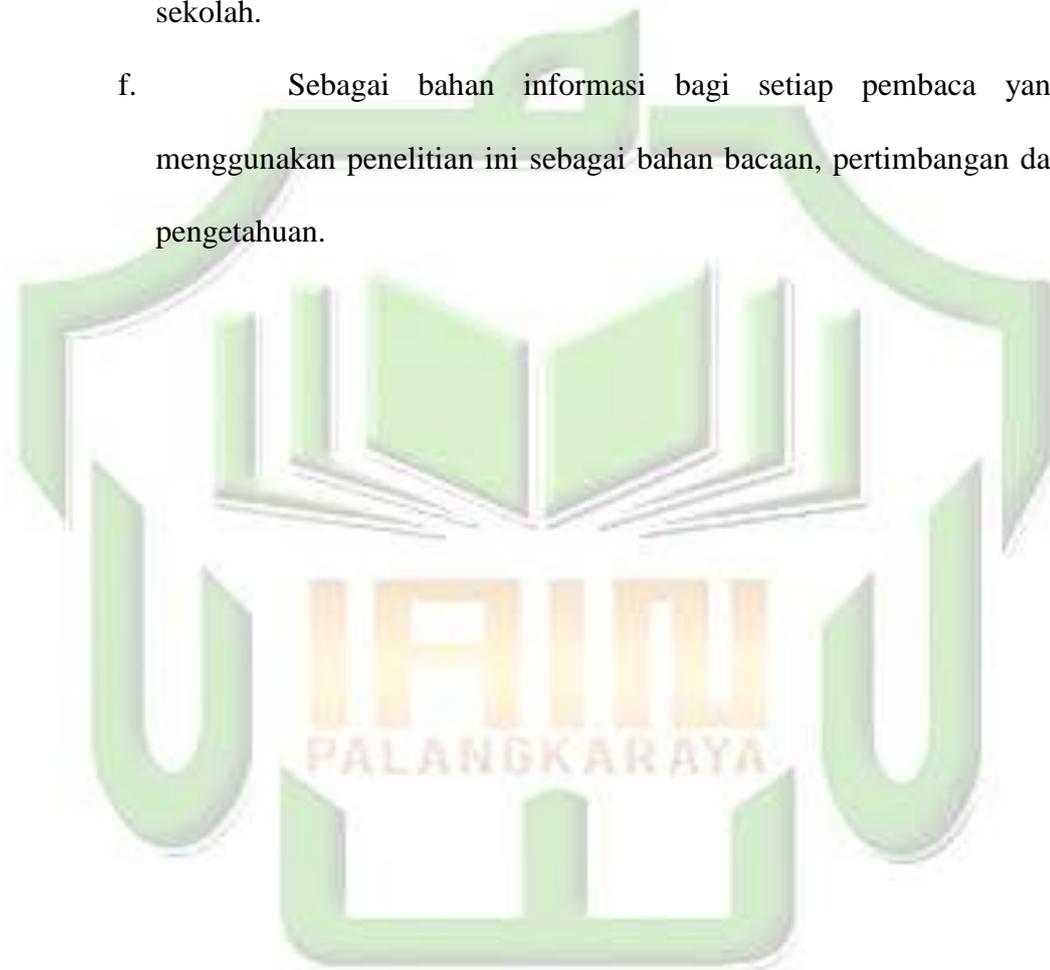
2. Manfaat Praktis.

Selain terdapat manfaat teoretis penelitian ini diharapkan juga mempunyai manfaat praktis. Adapun manfaat praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah :

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Kepala SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan khususnya atau bagi kepala sekolah/madrasah atau pun pimpinan lembaga pendidikan yang lain dalam mengambil kebijakan, khususnya terkait dengan program humas berbasis manajemen berbasis sekolah/madrasah.
- b. Sebagai wahana untuk dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama studi di program pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya dalam kondisi lapangan yang sebenarnya terkait dengan manajemen pendidikan Islam.
- c. Sebagai bahan referensi bagi para penulis dan peneliti lain mengenai masalah yang sama pada saat mendatang.
- d. Sebagai tambahan informasi bagi guru tentang peran dan fungsi manajemen berbasis sekolah/madrasah pada bidang humas

sehingga dapat memotivasi siswa - siswinya , dan lebih memaksimalkan sumber daya dan dana serta sarana pendukung pembelajaran.

- e. Sebagai motivasi bagi siswa dalam meningkatkan intensitas belajar dengan memanfaatkan program peningkatan mutu berbasis sekolah.
- f. Sebagai bahan informasi bagi setiap pembaca yang menggunakan penelitian ini sebagai bahan bacaan, pertimbangan dan pengetahuan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang bersinonim dengan kata *to hand* yang berarti mengurus, *to control* memeriksa dan *to guide* yang berarti memimpin. Jadi secara etimologi manajemen berarti pengurusan, pengendalian, memimpin atau membimbing.²¹

Sekarang istilah manajemen sudah menjadi perbendaharaan bahasa Indonesia, meskipun berasal dari bahasa Inggris *management*, yang mempunyai dua arti yaitu proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran dan pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan atau organisasi.²²

Pengertian manajemen secara terminology sebagaimana dikemukakan oleh Fridreck Taylor adalah: *Management, the art of management is defined as knowing exactly what you want to do. And then seeing what they do in the best and cheapest way* (Manajemen adalah seni yang ditentukan untuk mengetahui dengan sungguh-sungguh apa yang

²¹ Mochtar Effendy, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhatara Karya Aksa, 1986, h. 6.

²² Thantawy, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Pamator Presindo, 1995, h. 9

ingin kamu lakukan, dan mengawasi bahwa mereka mengerjakan sesuatu dengan sebaik-baiknya dan dengan cara yang semudah-mudahnya).²³

Malayu S. P. Hasibuan memandang “Manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.²⁴

Kedua pendapat dari Fridreck Taylor dan Malayu S. P. Hasibuan seperti yang ditunjukkan di atas mempunyai pandangan bahwa manajemen itu sebuah seni yang berguna untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, namun Taylor menitikberatkan pada pengawasan yang sebaik-baiknya sedangkan Malayu pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya.

George R. Terry dan Leslie W. Rue mendefinisikan manajemen dalam bukunya *Principles of Manajemen* yang diterjemahkan oleh G.A.Ticoalu, yaitu “manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan dan pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.”²⁵

Berdasarkan sudut pandang pengertian manajemen sebagai fungsi, William Spiegel berpendapat, “*Managements is that function of an interprise which concers with the direction and control of the various activities to attain the business objectives* (manajemen sebagai kegiatan perusahaan yang mestinya dapat diterapkan bagi kegiatan non-perusahaan

²³ Fridreck Taylor, *Scientific Management*, New York: Happer and Breos, 1974, h. 2

²⁴ Hasibuan, Malayu, S. P., *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015, h. 2.

²⁵ George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, alih bahasa G.A. Ticoalu; Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 1.

yang berupa pemberian ,pengarahan dan pengendalian bermacam-macam kegiatan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Sedangkan menurut

R.C. Devis, “*Managemet is the function of executive leadership any where* (manajemen merupakan fungsi dari kepemimpinan eksekutif pada organisasi apapun) ” .²⁶

Sedangkan Mondy, Sharplin dan Flippo mengartikan manajemen sebagai “*the process of getting thing done through the effort of other people*”.²⁷

Al qur’an juga memberikan petunjuk tentang manajemen dalam ayat:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بَيْنَ مَرَّصُونَ ۚ

“Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh” .²⁸

Beberapa pendapat di atas mempunyai kesamaan bahwa pengertian manajemen dipandang dari sisi organisasi, baik pendapat dari George R. Terry yang mengacu pada tujuan organisasi dan Leslie W. Rue mengacu pada pengarahan maupun William Spiegel dan R.C. Devis yang berpendapat tentang kepemimpinan eksekutif.

Pada prinsipnya, pengertian manajemen mempunyai beberapa karakteristik sebagai berikut: (1) ada tujuan yang ingin dicapai; (2) sebagai perpaduan ilmu dan seni; (3) merupakan proses yang sistematis,

²⁶ Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012, h. 27.

²⁷ Mondy RW et,al, *Management: Concept and Practice*, Boston: Alyn and Bacon, Inc, 1988, h. 9

²⁸ Ash Shaff [6] : 4

terkoordinasi, kooperatif dan terintegrasi dalam memanfaatkan unsur-unsur

nya, yaitu 7 M : Man (SDM), Money (sumber dana), Material (sarana dan prasarana), Methode (teknik), Machine (alat-alat), Market (pendistribusian pasat) dan Minute (waktu); (4) ada dua orang atau lebih yang bekerjasama dalam suatu organisasi; (5) didasarkan pada pembagian kerja, tugas dan tanggung jawab; (6) mencakup beberapa fungsi, yaitu POSD dan C; (7) merupakan alat untuk mencapai tujuan.²⁹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses perpaduan ilmu dan seni yang mempunyai tujuan yang ingin dicapai bersama melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien.

2. Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

a. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Secara umum, manajemen berbasis sekolah dapat diartikan sebagai model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, karyawan, orang tua siswa, dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta perundang undangan yang berlaku.³⁰

²⁹ Hasibuan, Malayu, S. P., *Manajemen: Dasar ...*, h. 27.

³⁰ Dakir dan latifah Husien, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Yogyakarta, K-Media, 2017,

Caldwel dalam Rini mengartikan Manajemen Berbasis sekolah adalah desentralisasi yang sistematis pada otoritas dan tanggung jawab tingkat sekolah untuk membuat keputusan atas masalah signifikan terkait penyelenggaraan sekolah dalam kerangka kerja yang ditetapkan oleh pusat terkait tujuan kebijakan, kurikulum, standar, dan akuntabilitas. Jadi sekolah harus mengontrol semua sumber daya dan menggunakan secara lebih efisien sumber daya tersebut untuk hal-hal yang bermanfaat bagi peningkatan mutu khususnya. Sementara itu, kebijakan makro yang dirumuskan oleh pemerintah atau otoritas pendidikan lainnya masih diperlukan dalam rangka menjamin tujuan-tujuan yang bersifat nasional dan akuntabilitas yang berlingkup nasional sehingga disimpulkan bahwa manajemen berbasis sekolah merupakan bentuk otoritas sekolah untuk melaksanakan serangkaian kegiatan sekolah dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan *stake holders* untuk mencapai tujuan sekolah.³¹

b. Alasan dan Tujuan Diterapkannya Manajemen Berbasis Sekolah

Manajemen berbasis sekolah (MBS) di Indonesia yang menggunakan model MPMBS muncul karena beberapa alasan :

Menurut Nurkolis pertama, sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi dirinya sendiri sehingga sekolah dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang tersedia untuk memajukan sekolahnya. Kedua, sekolah lebih mengetahui kebutuhannya. Ketiga, keterlibatan warga sekolah dan masyarakat dalam pengambilan keputusan dapat menciptakan transparansi dan demokrasi yang sehat.³²

³¹ Rini Riswanti, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Hasil Penelitian*, Universitas Lampung, Bandar Lampung. 2011, h,8

³² Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah teori, model dan aplikasi*, Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2003. h. 21

Manajemen berbasis sekolah (MBS) memungkinkan terjadinya efisiensi administrasi karena pengalokasian sumber daya dilakukan oleh sekolah itu sendiri. Sekolah merupakan posisi terbaik untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien dalam mengetahui kebutuhan siswa, dengan mendorong dan menerima keterlibatan orang tua siswa di dalam pengambilan keputusan ditingkat sekolah, orang tua akan termotivasi untuk meningkatkan komitmennya kepada sekolah.

Menurut Nurkolis tujuan penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara umum baik itu menyangkut kualitas pembelajaran, kualitas kurikulum, kualitas sumber daya manusia, baik guru maupun tenaga kependidikan lainnya dan kualitas pelayanan pendidikan secara umum.³³

Tuntutan perlunya penerapan manajemen berbasis sekolah (MBS) semakin nyata seiring dengan perubahan karakteristik masyarakat. Perubahan dalam lingkungan sosial, politik, ekonomi, hukum, pertahanan, dan keamanan secara nasional regional maupun global mendorong adanya perubahan - perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan yang harus dimiliki siswa.

c. Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)

Manajemen berbasis sekolah memberikan kebebasan dan kekuasaan yang besar pada sekolah, disertai seperangkat tanggung jawab.

³³ *Ibid*, h.23

Dengan adanya otonomi yang memberikan tanggung jawab pengelolaan sumber daya dan pengembangan strategi manajemen berbasis sekolah sesuai dengan kondisi setempat, sekolah lebih dapat meningkatkan kesejahteraan guru sehingga dapat lebih berkonsentrasi pada tugas. Kekuasaan dalam mengelola sumber daya dan dalam menyertakan masyarakat untuk berpartisipasi, mendorong profesionalisme kepala sekolah dalam perannya sebagai manajer maupun pemimpin sekolah.

Menurut Caldwell (dalam Dakir dan Latifah Husien) ada beberapa manfaat manajemen berbasis sekolah antara lain : (1) memberikan kesempatan kepada individu-individu yang berkompeten di sekolah untuk membuat keputusan yang akan memperbaiki pembelajaran; (2) memberikan kesempatan kepada seluruh komunitas sekolah untuk mengemukakan aspirasinya dalam keputusan penting; (3) memusatkan pada akuntabilitas keputusan; (4) mengarah kepada kepentingan kreatifitas dalam rancangan program; (5) mengarahkan kembali sumber daya untuk mendukung tujuan yang dikembangkan di setiap sekolah, keterbatasan pemasukan atau pendapatan dan biaya program, dan (6) memperbaiki moral guru dan meletakkan atau memelihara kepemimpinan baru pada setiap tingkatan.³⁴

³⁴ Dakir dan Latifah Husien, *Manajemen Berbasis ...*, h.68

3. Manajemen Hubungan Masyarakat (*Public Relations*)

i. Definisi Hubungan Masyarakat (*Public Relations*)

Secara etimologis, “ hubungan masyarakat ” diterjemahkan dari perkataan bahasa Inggris *public relations*, yang berarti hubungan sekolah dengan masyarakat ialah hubungan timbal balik antara suatu organisasi (sekolah) dan masyarakat.

Berikut ini beberapa definisi-definisi tentang Humas (*public relations*):

Menurut Hadari Nawawi, mengartikan :

Humas sebagai rangkaian kegiatan organisasi/instansi untuk menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat atau pihak-pihak tertentu di luar organisasi tersebut, agar mendapatkan dukungan terhadap efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kerja secara sadar dan sukarela.³⁵

Lebih lanjut Rex F. Harlow di dalam Rosady Ruslan memberikan definisi Humas atau Public Relations sebagai berikut :

“Humas atau Public Relations adalah fungsi manajemen yang khas dan mendukung pembinaan, pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan publiknya, menyangkut aktivitas komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerjasama; melibatkan manajemen dalam persoalan atau permasalahan, membantu manajemen mampu menanggapi opini public; mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam mengantisipasi kecenderungan menggunakan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama”.³⁶

Menurut Abdul Rahmat mengemukakan bahwa :

³⁵ Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1996, Cet. Ke-13. h. 73.

³⁶ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012, h. 16-17

“Hubungan masyarakat (Humas) atau public relations (PR) adalah sebuah seni berkomunikasi dengan publik untuk membangun saling pengertian, menghindari kesalahpahaman dan mispersepsi, sekaligus membangun citra positif lembaga. Sebagai sebuah profesi seorang humas bertanggung jawab untuk memberikan informasi, pendidikan, meyakinkan, meraih simpati dan membangkitkan ketertarikan masyarakat akan sesuatu atau membuat masyarakat mengerti dan menerima sebuah situasi”.³⁷

Menurut Onong Uchjana Effendy :

Hubungan masyarakat (Humas) adalah komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama dan pemenuhan kepentingan bersama.³⁸

Adapun dalam perspektif pendidikan Islam istilah humas belum ada

pengertian secara spesifik. Hubungan masyarakat masih merupakan bangunan yang belum mendapat proporsi kajian yang menggembirakan, sehingga definisi humas dalam Islam secara spesifik belum ditemukan. Namun demikian bukan berarti Islam tidak menyadari pentingnya humas, Islam menyadari bahwa usaha untuk mencapai kebahagiaan (*al sa'adah*) tidak dapat dilakukan sendiri, tetapi harus bersama dengan yang lain atas dasar saling menolong (*alta'awun*) dan saling melengkapi. Kondisi demikian menurut Masykawih akan tercipta apabila sesama manusia saling mencintai. Setiap pribadi merasa bahwa kesempurnaan dirinya akan terwujud karena kesempurnaan yang lain.

³⁷ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016, h. 12

³⁸ Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat , Suatu Studi Komunikasi*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2006, h.23

Agama Islam mengatur bukan saja amalan-amalan peribadatan sekedar orang dengan Tuhan-nya, melainkan juga perilaku orang dalam berhubungan dengan sesama dan dunianya.³⁹ Dalam al-Qur'an al-Karim, istilah tersebut ditegaskan dengan *Hablun Min Allah* dan *Hablun Min annas*, yang tercantum pada Surat Ali Imron Ayat 112, yang berbunyi:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُفْقَرُوا إِلَّا يَحْتَبِلُ مَنِ اللَّهِ وَحَتَّىٰ مِنَ النَّاسِ وَيَأْتُوا بِعَصَابٍ مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ۝ ۱۱۲

Artinya : “Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan sesama manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan yang demikian itu” (Q.S. Ali Imron : 112) .⁴⁰

Dari beberapa definisi humas di atas diketahui banyak perbedaan-perbedaan persepsi mengenai pengertian humas, batasan pengertian humas/*public relations* menurut para ahli sampai saat ini belum ada satu kesepakatan secara tegas, ini disebabkan karena pertama, banyaknya definisi humas yang satu sama lain saling berbeda pendapat tentang humas yang telah dirumuskan oleh para pakar atau ahli, maupun profesional humas yang satu sama lain saling berbeda pendapat tentang humas.

Kedua, terjadi perbedaan batasan pengertian tentang humas diakibatkan karena adanya latar belakang yang berbeda, misalnya definisi

³⁹ M. Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005, h. 82.

⁴⁰ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bekasi: Cipta Bagus Sagara, 2013, h. 64

yang dilontarkan oleh kalangan akademis akan lain dengan apa yang diungkapkan oleh kalangan praktisi humas.

Ketiga, sesuatu yang menunjukkan baik secara teoritis maupun praktisi bahwa kegiatan humas itu bersifat dinamis dan fleksibel terhadap perkembangan dinamika masyarakat serta mengikuti kemajuan zaman.

Mungkin tidak ada bidang ilmu lain yang sulit didefinisikan seperti humas. Semua orang percaya bahwa definisi dari humas bisa saja berbeda-beda arti bagi masing-masing pihak. Ada yang melihatnya dari segi komunikasi, publikasi, manajemen, pemasaran, atau periklanan, begitu kompleksnya.

Pada dasarnya menurut penulis berdasarkan definisi-definisi tentang Humas / *public relations* merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi/instansi, perusahaan bahkan pemerintahan. Perannya sebagai tempat komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik secara timbal balik, baik di dalam organisasi tersebut maupun ke publik. Kebutuhan dan kehadirannya tidak bisa dicegah, karena humas merupakan salah satu elemen yang menentukan kelangsungan suatu organisasi secara positif.

ii. Pengertian Manajemen Humas

Manajemen Humas menurut Mc Elreath dalam bukunya Rosady

Ruslan adalah:

“Managing public relations means researching, planing, implementing and evaluating an array of communication activities sponsored by the organization; from small group meetings to international satellite linked press conference, from simple

*brochures to multimedia national campaigns, from open house to grassroot political campaigns, from public service announcement to crisis management.”*⁴¹

Manajemen humas berarti penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian suatu kegiatan komunikasi yang disponsori oleh organisasi ; mulai dari pertemuan kelompok kecil hingga berkaitan dengan konferensi pers internasional via satelit, dari pembuatan brosur hingga kampanye nasional melalui multimedia, dari menyelenggarakan acara *open house* hingga kampanye politik, dari pengumuman pelayanan publik hingga menangani kasus manajemen krisis.

Pada dasarnya manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan kegiatan menilai sikap masyarakat agar tercipta keserasian antara masyarakat dan kebijaksanaan organisasi. Karena mulai dari aktivitas program humas, tujuan dan sasaran yang hendak dicapai oleh organisasi tidak terlepas dari dukungan, serta kepercayaan citra positif dari masyarakat.

Manajemen hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik (masyarakat) secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.⁴²

Humas dalam pengertian umumnya merupakan serangkaian alat untuk promosi sebagai penunjang bagian yang terpenting dalam meningkatkan suatu lembaga pendidikan, dan memiliki fungsi manajemen

⁴¹ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pres, 2008, h.31

⁴² *Ibid*, h.119

yang berlangsung secara terus menerus dan dirancang melalui organisasi-organisasi masyarakat, lembaga yang berusaha menjalin dan memelihara saling pengertian peraturan dan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk kepentingan bersama.⁴³

Peran manajemen humas itu dapat bertindak sebagai tanda bahaya yang berperan untuk mendukung atau membantu pihak manajemen pendidikan berjaga-jaga menghadapi kemungkinan buruk yang terjadi terhadap lembaga pendidikan. Mulai dari timbulnya isu, berita negatif, meluasnya isu negatif yang kurang menguntungkan terhadap lembaga pendidikan atau nama lembaga yang sedang bermasalah hingga penurunan citra, bahkan kehilangan citra yang dapat menimbulkan berbagai resiko yang menyangkut krisis kepercayaan maupun krisis manajemen.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas manajemen humas pendidikan akan menjalankan perannya yaitu kepentingan menjaga nama baik dan citra lembaga pendidikan agar selalu dalam posisi yang menguntungkan. Salah satu metode yang dipergunakan adalah melalui cara, ajakan atau himbauan, bukan merupakan paksaan. Biasanya manajemen humas akan melaksanakan strategi komunikasi yang lebih jelas.

Jadi peran ideal yang harus dimiliki oleh manajemen humas dalam suatu lembaga pendidikan antara lain sebagai berikut:

⁴³ Hamdan Ada'an dan Hafied Cangara, *Prinsip-Prinsip Hubungan Masyarakat*, Surabaya: Usaha Nasional, 1996, h. 17.

- 1) Menjelaskan tujuan-tujuan organisasi kepada pihak masyarakatnya. Tugas tersebut akan terpenuhi dengan baik apabila manajemen humas yang bersangkutan lebih memahami atau meyakini informasi yang akan disampaikannya itu.
- 2) Bertindak sebagai radar, tetapi juga harus mampu memperlancar pelaksanaannya jangan sampai informasi tersebut membingungkan atau menghasilkan sesuatu yang kadang-kadang tidak jelas arahnya sehingga informasi menjadi sulit untuk di terima oleh masyarakat.
- 3) Pihak manajemen humas memiliki kemampuan untuk melihat ke depan atau memprediksi suatu secara tepat yang didasarkan kepada pengetahuan akan data atau sumber informasi aktual dan faktual yang menyangkut kepentingan lembaga pendidikan maupun masyarakatnya.⁴⁴

iii. Fungsi Manajemen Humas

Fungsi manajemen humas dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik dua arah organisasi yang diwakilinya dengan masyarakat sebagai sasaran pada akhirnya dapat menentukan sukses atau tidaknya tujuan dan citra yang hendak dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Hal tersebut sesuai dengan intisari definisi kerja humas. Manajemen hubungan masyarakat merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan publik (masyarakat) secara timbal balik dalam rangka mendukung

⁴⁴ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation ...*, h. 123

fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama serta pemenuhan kepentingan bersama.⁴⁵

Fungsi atau aktivitas kegiatan organisasi adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menentukan struktur kerja atas dasar kebutuhan-kebutuhan dalam mencapai tujuan.⁴⁶ Pada dasarnya fungsi manajemen humas tidak jauh berbeda dengan fungsi manajemen secara umum. Fungsi ini sangat berkaitan dengan tujuan manajemen humas, di mana tujuan itu menjadi hasil akhir, titik akhir atau segala sesuatu yang akan dicapai. Dedy Jamaludin Malik berpendapat bahwa fungsi humas adalah membantu manajemen dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan dan mengembangkan hubungan yang baik dengan berbagai macam publik.⁴⁷ Fungsi atau dalam bahasa Inggris *function*, berarti penampilan, perbuatan, pelaksanaan, atau kegiatan. Humas dalam suatu lembaga dikatakan berfungsi apabila Humas itu menunjukkan kegiatan yang jelas. Yang bisa dibedakan dari kegiatan lainnya. Dalam konsepnya fungsi humas adalah :

Menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi.

Membina hubungan masyarakat yang harmonis antara organisasi dengan *public intern* dan *public ekstern*,

Menciptakan kombinasi dua arah dengan penyebaran informasi dan

⁴⁵ *Ibid*, h.119

⁴⁶ H. Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung:Alfabet 2000,h.

46

⁴⁷ Dedy Djameluddin Malik, *Humas Membangun Citra dengan komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, h. 13

organisasi kepada *public* dan menyalurkan opini *public* dan menyalurkan opini *public* kepada organisasi. Melayani *public* dengan menasehati pimpinan organisasi dengan kepentingan umum.⁴⁸

Fungsi manajemen humas secara garis besar sama seperti kegiatan manajemen pada umumnya. George R. Terry merumuskan fungsi-fungsi manajemen sebagai POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*), pada penelitian ini penulis hanya menjabarkan perencanaan dan pelaksanaan manajemen humas sebagai berikut :

1) Manajemen Perencanaan Program Humas

Sebelum merumuskan program humas di sekolah perlu mengetahui secara pasti seperti apa citra sekolah di mata masyarakat. Hal ini identik dengan prinsip militer yang harus senantiasa dipegang teguh dalam setiap pertempuran. Kemenangan tidak mungkin dicapai jika situasinya tidak dipahami dengan benar. Untuk memahami situasi memerlukan informasi kalau mendasarkan segala sesuatunya hanya pada dugaan, perkiraan atau bahkan angan-angan saja. Maka bisa dipastikan bahwa akan kehilangan arah dan program tadi pun mengalami kegagalan.

Adapun kegiatan humas yang sebenarnya senantiasa menjunjung tinggi kebenaran dan kejujuran. Segala program humas baik itu program yang berjangka panjang maupun program yang berjangka pendek harus

⁴⁸ H. Syaiful Sagala, *Administrasi ...*, h.20

direncanakan dengan cermat dan hati-hati sedemikian rupa sehingga akan diperoleh hasil-hasil yang nyata.⁴⁹

Rencana pada dasarnya merupakan acuan untuk melakukan tindakan sekaligus kerangka dasar untuk menunjukkan pencapaian serta informasi yang diperlukan dalam mengimplementasikan rencana. Di samping itu, rencana juga menjadi pedoman untuk menyusun alokasi anggaran dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk menjalankan rencana tersebut.

Bila mengacu pada pendapat Chang, rencana memiliki fungsi sebagai : 1) acuan tindakan, 2) indikator, 3) informasi implementasi, dan pedoman alokasi sumberdaya. Fungsi rencana seperti dikemukakan Chang itu merupakan fungsi rencana strategis humas. Rencana strategis kehumasan yang disusun sebuah sekolah menjadi acuan untuk menyusun aksi-aksi kehumasan dalam bentuk program dan kegiatan.⁵⁰

Rencana strategis menetapkan tujuan dan sasaran berdasarkan kondisi internal organisasi dan kecenderungan yang terjadi pada lingkungan eksternal. Tujuan dan sasaran ini terkadang dipandang sebagai dua hal yang sama sehingga sering dipergunakan secara bergantian. Padahal, seperti diuraikan Bennet kedua hal itu memang berbeda. Dengan begitu dalam konteks kehumasan pun harus dibedakan antara tujuan dan sasaran. Tujuan humas adalah mendukung keseluruhan misi organisasi dan

⁴⁹ Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000, h. 75

⁵⁰ Yosial Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, h. 112.

diuraikan ke dalam dampak dari program humas. Sedangkan sasaran menyebutkan secara spesifik dampak yang diharapkan setelah satu program humas diselesaikan.

Secara lebih rinci Bennet mengemukakan perbedaan antara tujuan dan sasaran itu adalah : 1) tujuan itu bersifat luas sedangkan sasaran bersifat sempit, 2) tujuan merupakan maksud yang bersifat umum sedangkan sasaran itu jelas dan kongkrit, 3) tujuan itu abstrak sedangkan sasaran itu kongkrit dan terukur. Bisa dijelaskan juga perbedaan antara tujuan dan sasaran itu berdasarkan level strategisnya. Dalam strategi kehumasan pasti ada sejumlah program dan kegiatan, dan setiap program dan kegiatan itu memiliki tujuan. Tujuan program dan kegiatan itu pada dasarnya merupakan sasaran dari humas, dan tujuan humas merupakan sasaran dari tujuan organisasi.

Adapun pendapat Yosali bahwa manajemen perencanaan Humas yaitu sebagai berikut :

Rencana yang sudah disusun itu selanjutnya disajikan dalam format perencanaan strategis. Biasanya format tersebut mengandung komponen-komponen: (a) tujuan, (b) kegiatan, (c) jadwal, (d) sumber daya yang diperlukan, (e) prosedur pelaksanaan kegiatan, dan (f) perangkat evaluasi yang diperlukan. Dalam komponen evaluasi itu tersedia juga pedoman untuk melakukan monitoring dan mendeteksi adanya penyimpangan dari tujuan sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan”.⁵¹

Rencana pada dasarnya merupakan acuan untuk melakukan tindakan sekaligus kerangka dasar untuk menunjukkan pencapaian serta

⁵¹ *Ibid*, h. 85.

informasi yang diperlukan dalam mengimplementasikan rencana. Selanjutnya disusun strategi aksi melalui program dan kegiatan yang akan dilaksanakan humas sekolah untuk mengatasi permasalahan dan juga untuk memelihara komunikasi dan relasi dengan publik-publik sekolah, khususnya publik strategis sekolah. Publik strategis sekolah itu adalah pendidik dan tenaga kependidikan, siswa, orang tua/wali sekolah, dunia usaha dan dunia industri yang menjadi mitra dan Dinas Pendidikan.

Semua kegiatan perencanaan tersebut dibuat sebagai dokumen perencanaan. Dokumen tersebut bisa dipelajari dan dibaca oleh semua orang yang terlibat dalam kegiatan kehumasan sekolah. Dokumen perencanaan harus dibuat dalam kalimat sederhana dan jelas, yang bisa dipahami semua orang. Selain itu, informasi atau data yang dijadikan dasar penyusunan perencanaan merupakan informasi atau data yang mencerminkan kondisi dan situasi mutakhir.⁵²

2) Manajemen Pelaksanaan Program Humas

Perencanaan sebaik apapun tidak akan bermakna bila tidak diimplementasikan atau dilaksanakan. Dalam melaksanakan rencana program kehumasan akan ada dua hal yang penting yaitu rencana aksi dan pelaksanaan rencana aksi yang sudah ditetapkan. Selain itu diperlukan sumber daya yang dimiliki sekolah, seperti sumber daya manusia dan sumber daya finansial.

⁵² *Ibid*, h. 128

Dengan demikian, pelaksanaan rencana program berarti menjalankan berbagai tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dalam pelaksanaan rencana program akan diperlukan rencana aksi, keterlibatan pimpinan, komitmen terhadap implementasi rencana, alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan rencana dan keterlibatan segenap warga organisasi. Komitmen kepala sekolah dan segenap warga sekolah dalam menjalankan rencana yang telah dibuat merupakan hal yang sangat diperlukan. Komitmen saja tidak memadai, tetapi harus juga didukung oleh ketersediaan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan berbagai program atau kegiatan.

Smith menunjukkan beberapa pertanyaan yang penting dijawab dalam implementasi program atau kegiatan kehumasan ini. Ada 3 (tiga) hal yang mesti diperhatikan, yaitu :

- a) Bagaimana penjadwalan program/kegiatan,
- b) Bagaimana anggaran yang disediakan untuk menjalankan program,
- c) Siapa yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program/kegiatan tersebut.⁵³

Kegiatan humas bukanlah sekedar kegiatan publikasi. Humas merupakan fungsi manajemen, sehingga apa yang dilakukan melalui program/kegiatan kehumasan adalah untuk menunjang pencapaian tujuan

⁵³ *Ibid*, h. 138

sekolah dan perwujudan visi sekolah. Konsekuensi biaya yang dikeluarkan untuk program/kegiatan kehumasan merupakan bagian dari belanja sekolah untuk mencapai tujuannya, sehingga bukan biaya untuk mempublikasikan kegiatan. Tidak semua kegiatan kehumasan akan berkaitan dengan publikasi sekolah. Karena humas terfokus pada kegiatan menjalin komunikasi dan mengembangkan relasi dengan publik-publik sekolah untuk mewujudkan tujuan sekolah.

iv. Tujuan Manajemen Humas

Tujuan humas adalah untuk memastikan bahwa niat baik dan kiprah organisasi bisa selalu dimengerti oleh pihak lain yang berkepentingan (atau lazim disebut sebagai seluruh “khalayak” atau publiknya). Menurut E. Mulyasa, tujuan utama yang ingin dicapai dengan mengembangkan kegiatan humas adalah meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tujuan serta sasaran yang ingin direalisasikan sekolah, meningkatkan pemahaman sekolah tentang keadaan serta aspirasi masyarakat tersebut terhadap sekolah, meningkatkan usaha orang tua siswa dan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan anak didik serta meningkatkan kuantitas serta kualitas bantuan orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan sekolah, meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya peran serta mereka dalam memajukan pendidikan di sekolah dalam era pembangunan, terpeliharanya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah serta apa yang dilakukan oleh sekolah, pertanggungjawaban sekolah atas harapan yang dibebankan masyarakat kepada sekolah,

dukungan serta bantuan dari masyarakat dalam memperoleh sumber-sumber yang diperlukan untuk meneruskan dan meningkatkan program sekolah.⁵⁴

Pada dasarnya tujuan diselenggarakannya manajemen hubungan masyarakat adalah untuk:

- 1) Mencegah kesalahpahaman (*to prevent misunderstanding*)
- 2) Mendapatkan hubungan dan bantuan moral maupun finansial yang dibutuhkan bagi pengembangan sekolah (*to secure financial support*)
- 3) Menjalin kerjasama dalam pembuatan kebijakan baru (*to secure cooperation in policy making*).⁵⁵

Hubungan masyarakat memiliki peran strategis dalam upaya peningkatan mutu lembaga pendidikan. Masyarakat di sini, bisa orang tua murid, masyarakat umum ataupun pihak lain yang berada di lingkungan sekitar sekolah. Humas berkedudukan sangat penting. Dengan adanya humas, kesuksesan dan keberhasilan sebuah institusi akan dapat tercapai dengan baik dan maksimal. Bahkan banyak disebutkan bahwa keberhasilan yang dilakukan lembaga pendidikan tergantung pada kepercayaan masyarakat terhadap pekerjaan dan tindakan itu. Semakin tinggi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sebuah lembaga pendidikan, maka akan berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan

⁵⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, h. 178

⁵⁵ M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001, h. 75

lembaga tersebut. Terutama bila lembaga tersebut melakukan *opened-management* (manajemen terbuka).⁵⁶

v. Fungsi dan Peran Humas di Lembaga Pendidikan

Humas memiliki beberapa fungsi, menurut pakar humas internasional *Cutlip & Centre and Canfield* dalam Rosady Ruslan humas memiliki fungsi sebagai berikut :

- a. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama melalui fungsi melekat pada manajemen lembaga/organisasi.
- b. Membina hubungan yang harmonis antara badan/organisasi dengan publiknya yang merupakan khalayak sasaran.
- c. Mengidentifikasi segala sesuatu yang berkaitan dengan opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
- d. Melayani keinginan publik dan memberikan sumbangan saran kepada pimpinan manajemen demi tujuan dan manfaat bersama.
- e. Menciptakan komunikasi dua arah timbak balik dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan / organisasi ke publiknya atau sebaliknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.⁵⁷

Menurut *Edward L. Bernays* dalam Rosady Ruslan ada tiga fungsi utama humas atau public relations, yaitu :

- 1) Memberikan penerangan kepada masyarakat.

⁵⁶ Baharuddin, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang :UIN Maliki Press,2010, h.39

⁵⁷ Rosady Ruslan, *Manajemen Public* , h.19

- 2) Melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan secara langsung.
- 3) Berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan suatu organisasi sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat atau sebaliknya.⁵⁸

Adapun fungsi humas menurut Onong Uchjana Yaitu :

- 1) Membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publik intern dan publik ektern.
- 2) Menciptakan kombinasi dua arah dengan menyebarkan informasi dari organisasi kepada publik dan menyalurkan opini publik kepada organisasi.
- 3) Menayani publik dan menasehati pimpinan organisasi demi kepentingan umum.⁵⁹

Dalam konteks humas sekolah, NSPRA⁶⁰ menyebutkan beberapa fungsi yang dijalankan oleh penanggung jawab atau wakil kepala sekolah bidang humas atau siapa pun yang mengemban tugas humas di sekolah sebagai berikut :

- 1) Konselor kehumasan, yang memberi saran kehumasan untuk bersikap proaktif dengan mengantisipasi permasalahan dan memberi solusi.

⁵⁸ *Ibid*, h.18

⁵⁹ Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat , Suatu Studi Komunikologis*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2002, h.94

⁶⁰ NSPRA (*National School Public Relations Association*) adalah lembaga yang menyediakan pelatihan, produk dan layanan komunikasi sekolah kepada para pemimpin sekolah di seluruh Amerika Serikat, Kanada, dan sekolah Departemen Pendidikan Pertahanan (DoDEA) di seluruh dunia.

- 2) Berkomunikasi dengan publik internal dan eksternal, sehingga menangani semua bagian dari publikasi sekolah baik melalui media massa umum maupun buletin sekolah.
- 3) Penghubung dengan media, dengan menulis siaran pers untuk koran/radio/televisi, humas menjadi penghubung antara sekolah dan media.
- 4) Kampanye penggalangan dana, dengan menjaga hubungan baik dalam proses penyusunan anggaran dan meminta masukan dari masyarakat melalui kampanye dan publikasi masalah anggaran.
- 5) Perencanaan komunikasi/perencanaan manajemen krisis, dengan menulis/mengembangkan rencana komunikasi untuk distrik, menyusun rencana secara perinci tentang bagaimana komunikasi bisa menjangkau publik, mengumpulkan fakta dan menghadapi media saat terjadi krisis.
- 6) Melakukan penelitian, survei, pengumpulan pendapat, melalui penelitian formal dan informal untuk mengetahui sikap serta opini publik sebagai dasar perencanaan dan tindakan.
- 7) Memasarkan dan membangun citra sekolah, dengan mempromosikan kekuatan/prestasi dan memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi sekolah.
- 8) Memberi penghargaan pada siswa dan staf sekolah dengan mempublikasikan prestasi staf sekolah dan siswa, membuat program-

program pemberian penghargaan pada siswa, staf, alumni dan pensiunan sekolah.

- 9) Pusat informasi, yang memberi informasi yang diperlukan publik atau warga baru di lingkungan sekolah, menyimpan file-file yang penting seperti sejarah sekolah, serta jumlah anggaran dan belanja sekolah.
- 10) Penghubung dengan masyarakat, yang berhubungan dengan kelompok-kelompok masyarakat, membantu merencanakan dan mempublikasikan kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar sekolah dan mengembangkan cara untuk melibatkan masyarakat dalam program sekolah.⁶¹

Sedangkan menurut Zulkarnain Nasution mengungkapkan bahwa peran humas di lembaga pendidikan yaitu:

- 1) Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam lingkungan lembaga pendidikan, seperti dosen/guru, tenaga administrasi dan siswa), dan hubungan kepada publik eksternal (di luar lembaga pendidikan, seperti orang tua siswa, dan diluar lembaga pendidikan).
- 2) Membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan publik eksternal (lembaga luar/instansi, masyarakat dan media massa) dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.

⁶¹ Yosai Iriantara, *Manajemen Humas ...* , h. 25-26

- 3) Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat.
- 4) Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.
- 5) Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.⁶²

Pelaksanaan fungsi dan peran humas seperti yang diuraikan diatas dapat dilakukan dengan komunikasi. Dalam melakukan komunikasi, bagian humas pendidikan harus mampu mengkomunikasikan keadaan internal dengan baik kepada pihak eksternal dan ini bisa merupakan bentuk publikasi ataupun promosi terhadap jasa pendidikan yang ditawarkan.

f. Ruang Lingkup Humas

Aktifitas humas yaitu berusaha menyelenggarakan komunikasi timbal balik (*two-way communications*) antara perusahaan atau lembaga dengan pihak publik yang bertujuan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi tercapainya suatu tujuan tertentu, kebijakan kegiatan produksi barang atau pelayanan jasa atau sebagainya, demi kemajuan perusahaan atau citra positif bagi lembaga yang bersangkutan.

⁶² Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press, 2010, h.24

Adapun ruang lingkup tugas humas dalam sebuah organisasi atau lembaga antara lain meliputi aktivitas sebagai berikut :

1) Membina Hubungan Keluar (*Publik Eksternal*)

Publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya. Hubungan masyarakat keluar (Humas Eksternal) turut menentukan keberhasilan kegiatan hubungan masyarakat suatu badan atau lembaga.

2) Membina Hubungan Kedalam (*Publik Internal*)

Menurut Ruslan yang dimaksud dengan publik internal adalah publik yang menjadi bagian dari unit/badan/perusahaan atau organisasi itu sendiri.⁶³

Tujuan hubungan masyarakat ke dalam ialah pada hakikatnya untuk meningkatkan kegairahan bekerja para guru, tenaga akademik, karyawan lembaga atau instansi yang bersangkutan. sebagai garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut, Internal public meliputi :

- a) *Employee Relations*, memelihara hubungan khusus antara manajemen dengan guru dalam kepegawaian secara formal. Misalnya mengenai penempatan, pemindahan, kenaikan pangkat, pemberhentian, pensiun dan sebagainya.
- b) *Human Relations*, memelihara hubungan khusus antara sesama warga dalam sekolah secara informal, sebagai manusia (secara manusiawi).

⁴³ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media*, h. 23

Pergaulan antara manusia, bukan sebagai hubungan manusia secara formal.

- c) *Labour Relations*, memelihara hubungan antara kepala sekolah dengan komite serta turut menyelesaikan masalah-masalah yang timbul. Mengadakan tindakan-tindakan preventif mencegah kesulitan - kesulitan yang timbul, karenanya turut melancarkan hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak.
- d) *Stockholder Relations, Industrial Relations*. sesuai dengan sifat dan kebutuhan sekolah yaitu mengadakan hubungan dengan para pemegang saham.

Ruang lingkup bidang kerja humas di sekolah adalah dapat dikelompokkan dalam beberapa bidang yang meliputi:

- 1) Koordinasi dengan Kepala sekolah dan unsur pimpinan lain
- 2) Kerjasama dengan BP/BK dalam menangani masalah kemampuan, minat dan kekeluargaan.
- 3) Kerjasama dengan warga sekolah
- 4) Kerjasama dengan tokoh masyarakat
- 5) Kerja sama dengan aparat pemerintahan Kelurahan
- 6) Menjalin silaturahmi antar alumni
- 7) Kerjasama dengan perguruan tinggi tentang kemajuan pendidikan
- 8) Mengembangkan persaudaraan dengan lingkungan yang harmonis.

- 9) Menjalinkan kerjasama dengan kantin sekolah, pengurus OSIS tentang kebersihan lingkungan.⁶⁴

g. Teknik (Media) Humas di Lembaga Pendidikan

Media sebagai salah satu alat dan sarana humas untuk menyampaikan informasi, publikasi, dan promosi kepada publik internal dan publik eksternal suatu lembaga pendidikan. Pada umumnya ada 2 (dua) jenis media yang sering digunakan dalam kegiatan humas, yakni media internal dan media eksternal. Media internal sasarannya ditujukan kepada peserta didik (mahasiswa/siswa), tenaga pengajar (dosen/guru), dan tenaga administrasi atau karyawan di lembaga pendidikan. Media eksternal sasarannya terdiri dari orang tua peserta didik, alumni, media industri atau usaha, instansi pemerintah dan swasta, serta masyarakat luas. Lebih jelasnya kedua jenis media ini akan diuraikan sebagai berikut⁶⁵ :

1) Jenis Media Internal Humas

Media internal sasarannya publik internal. Ada beberapa jenis media internal (ke dalam) yang sering digunakan para praktisi humas di lembaga pendidikan, antara lain :

a) Warta atau Buletin

Merupakan media cetak internal suatu lembaga pendidikan, umumnya berisi berita-berita tentang kegiatan yang dilaksanakan dan

⁶⁴ Abdul Rahmat, *Manajemen Humas*, h.31

⁶⁵ Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas ...*, h. 115-124

program yang akan dilaksanakan unit kerja di lingkungan lembaga pendidikan. Warta atau buletin ini diterbitkan secara berkala, ada yang bulanan dan mingguan. Warta atau buletin ini diberikan kepada tenaga pengajar dan karyawan, akan tetapi banyak juga lembaga pendidikan yang menerbitkan warta atau buletin ini dikirimkan kepada lembaga pendidikan lain.

b) Papan informasi

Adalah tempat menempelkan pengumuman, terkait pelaksanaan kegiatan di lembaga pendidikan dan sosialisasi kebijakan pimpinan di lembaga pendidikan secara tertulis, seperti edaran dan sebagainya. Papan informasi bisa juga untuk menempelkan brosur atau leaflet tentang kegiatan-kegiatan yang akan diselenggarakan, misalnya seminar atau lokakarya, penerimaan siswa baru dan sebagainya.

c) Papan foto

Papan foto untuk menempelkan foto-foto kegiatan di lingkungan unit kerja lembaga pendidikan yang didokumentasikan staf humas. Papan foto hendaknya memiliki pintu dari kaca agar foto-foto tersebut tidak diambil, bentuknya bisa persegi panjang atau segi empat. Foto-foto yang dipajang sebaiknya diberi keterangan di bawah masing-masing foto agar lebih menarik dilihat. Orang yang melihat bisa mengetahui momen foto tersebut. Foto yang ditampilkan hendaknya masih aktual dan apabila sudah lebih dari dua minggu bisa diganti lagi dengan foto-foto baru.

d) Spanduk dan baliho

Spanduk dan baliho merupakan media informasi internal yang ditempatkan di jalan masuk dan jalan-jalan yang strategis di lingkungan lembaga pendidikan, bisa juga di depan gedung. Spanduk bahannya terbuat dari kain atau bahan khusus yang panjang umumnya 8 sampai dengan 10 meter persegi panjang. Sedangkan baliho umumnya dibuat dari bahan triplek atau bahan khusus dengan ukuran besar dan ditempatkan pada posisi-posisi yang strategis agar bisa dilihat dan dibaca publik internal. Tidak kalah penting warna background dan hurufnya menarik, warna kontras, serta didesain secara menarik.

e) Kotak saran

Dibuat untuk memperoleh dan menampung berbagai masukan dan saran dari para tenaga pengajar, peserta didik, dan karyawan tentang kebijakan lembaga pendidikan yang telah berjalan. Humas dapat menempatkan sejumlah kotak saran di tempat-tempat tertentu yang berada di lingkungan lembaga pendidikan.

f) Presentasi video dan slide

Perangkat audio visual dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti mensosialisasikan program lembaga pendidikan kepada publik internal.

g) Stasiun radio sendiri

Stasiun radio tepat sebagai media hubungan pimpinan dengan karyawan. Sangat strategis menyampaikan informasi tentang kebijakan lembaga, program yang akan dilaksanakan serta rubrik-rubrik siaran

terkait dengan kegiatan dan membina hubungan yang harmonis antara pimpinan dengan karyawan atau sesama karyawan. Perlu ada kerjasama antara humas dengan pengelola radio, supaya para staf humas bisa mengisi rubrik melalui media radio tersebut untuk lebih mengenalkan proses pendidikan, kegiatan sekolah dan kebijakan pimpinan.

h) Kaset video dan LCD

Kaset video merupakan suatu media penyampaian pesan yang efektif, baik itu melalui rekaman terlebih dahulu maupun dalam bentuk siaran langsung. Kaset video ini merupakan hasil shooting oleh staf humas. Bisa juga hasil rekaman peristiwa dalam bentuk LCD beserta release tertulis.

i) Komunikasi tatap muka

Komunikasi tatap muka merupakan media interpersonal antara pimpinan (pihak humas) dengan para karyawan, tenaga pengajar dan siswa. Misalnya ceramah, rapat bulanan, rapat koordinasi dan sebagainya. Komunikasi tatap muka merupakan media yang efektif, karena bisa terjadi interaksi dan feed back antara pimpinan dengan karyawannya.

j) Klub sosial

Pada lembaga pendidikan yang mapan umumnya terdapat klub-klub sosial atau olahraga yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas. Secara berkala klub sosial semacam itu perlu mengadakan berbagai acara, termasuk mensponsori aneka kegiatan sosial, antara lain guna mempererat hubungan antara pihak pimpinan dengan para karyawan, guru dan siswa.

2) Jenis Media Eksternal Humas

Media eksternal sasarannya publik eksternal (keluar). Guna menjangkau khayalak tertentu untuk mencapai tujuan humas. Ada kalanya penggunaan media massa pers, radio, televisi tidak sesuai, apalagi jika khalayak tersebut hanya terdiri dari beberapa kelompok kecil saja. Karena itu sangat dibutuhkan adanya media humas eksternal yang berfungsi memberikan informasi dan penyampaian komunikasi kepada pihak atau lembaga luar. Media komunikasi eksternal itu sendiri memiliki berbagai bentuk antara lain :

a) Jurnal eksternal

Jurnal eksternal tidak harus diartikan semata-mata sebagai suatu bentuk terbitan tentang suatu lembaga pendidikan yang dibagikan kepada pihak-pihak luar. Pihak luar tidak akan tertarik dengan masalah-masalah yang dihadapi suatu organisasi. Apalagi dewasa ini pilihan bacaan sudah sedemikian banyak termasuk majalah-majalah prestisius.

b) Media audio visual

Perangkat audio visual merupakan suatu media yang cakupannya terbatas yang dimiliki dan sepenuhnya dikendalikan pihak tertentu diarahkan kepada khalayak yang bersifat terbatas pula. Para praktisi humas dapat memanfaatkan CD untuk merekam dan mendokumentasikan berbagai peristiwa. Kalau dibuat dengan baik dan menarik, kaset video yang berisikan pesan-pesan humas itu bisa pula dipertontonkan di gedung-

gedung atau dipancarkan secara luas melalui stasiun-stasiun televisi umum.

c) Pameran

Kegiatan pameran merupakan pelaksanaan fungsi humas melalui penyelenggaraan pameran atau ekshibisi. Pada umumnya, pameran dagang atau pameran yang terbuka untuk umum merupakan suatu media iklan.

d) Seminar atau konferensi

Guna menunjang penggunaan berbagai macam media yang diuraikan, ada baiknya jika suatu lembaga pendidikan menyelenggarakan suatu pertemuan khusus untuk khalayak. Tujuan kegiatan ini menyampaikan presentasi ke orang-orang tertentu. Sebaiknya acara ini dibuat sesantai mungkin tanpa diembel-embeli dengan pesan penjualan atau pameran dagang.

e) Sponsor

Sponsor adalah penyediaan dukungan finansial untuk suatu acara, subyek, kegiatan, lembaga atau individu yang dianggap memang pantas menerimanya. Penyediaan dana penunjang usaha humas, pada dasarnya merupakan bentuk modern dari *patronage* yang disajikan pihak yang makmur dan kuat (khususnya dalam hal finansial)

f) Media cetak

Media ini bersifat komersial, misalnya surat kabar harian, tabloid, majalah berita atau hiburan yang diterbitkan secara berkala mingguan atau bulanan, tersebar luas dan dibaca oleh masyarakat.

g) Media elektronik

Media elektronik seperti stasiun radio dan televisi, baik milik pemerintah maupun swasta komersial dan radio swasta niaga lain yang mempunyai pendengar atau pemirsa dalam jumlah besar.

h) Special event (kegiatan khusus dalam humas)

Adalah menyelenggarakan acara atau kegiatan khusus humas yang merupakan kiat menarik perhatian dari media pers dan publik terhadap perusahaan atau produk tertentu yang ingin ditampilkan melalui aktivitas spesial event itu sendiri.

Tujuan diselenggarakan spesial event antara lain : a) dapat memuaskan pihak lain yang terlibat atau terkait berperan serta dalam cara khusus tersebut, b) meningkatkan pengetahuan dan pengenalan, c) upaya pemenuhan selera dan menarik simpati atau empati, d) mampu menumbuhkan saling pengertian kedua belah pihak, dan e) menciptakan citra positif dari masyarakat atau publik sebagai target sasarannya.

i) Media internet

Sekarang ini internet selalu digunakan lembaga pendidikan sebagai sarana informasi dan publikasi kepada masyarakat luas. Kelebihan warta di internet setiap minggu berita tentang peristiwa dan kejadian di lembaga pendidikan bisa diganti dengan yang lebih baru dan aktual.

4. Manajemen Humas Dalam Perspektif Islam

a. Manfaat Humas dalam Perspektif Islam

Hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan diharapkan harus mampu menyadarkan masyarakat khususnya orang tua siswa tentang pentingnya pendidikan, sebagaimana yang terdapat dalam Al Qur'an :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya : “ Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras , dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka selalu mengerjakan apa yang diperintahkan “. (QS. At-Thamrin : 6).⁶⁶

Memelihara keluarga dari api neraka mengharuskan seseorang melakukan pendidikan dan pengajaran terhadap anak-anaknya. Dimulai dari menanamkan akidah dengan benar, kemudian membiasakan mereka melakukan ketaatan, menjaga shalat, membiasakan anak-anak belajar Al Quran, berakhlak mulia dan seterusnya.⁶⁷

Oleh karena itu, humas mempunyai tanggung jawab yaitu menyadarkan orang tua supaya mempunyai minat besar untuk menyekolahkan anak-anaknya di lembaga pendidikan. Supaya orang tua dapat menyelamatkan anak-anaknya dari api neraka.

Adanya humas diharapkan sebagai mediasi untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat melalui pendekatan sosiologis dan ajakan komunikatif, sehingga akan menghasilkan : (1) saling mengerti; (2) adanya kepekaan ; dan (3) saling memberi manfaat

⁶⁶ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya ...* , h.448

⁶⁷ Tomi Distianto, *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Membangun Citra Lembaga Pendidikan (Studi Multisitus di SMP Islam Raudatul Jannah Sidoarjo dan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya)*, Tesis. Malang : UIN Malang, h, 48

bersama. Dalam konsep Islam kerjasama antar individu maupun lembaga dapat berbentuk ukhuwah islamiyah yang dapat terwujud dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) ta'aruf (saling mengenal), yaitu melaksanakan proses saling mengenal secara fisik, pemikiran, dan kejiwaan baik secara langsung maupun tidak langsung ; (2) tafahum (saling memahami), yaitu melaksanakan proses saling memahami dengan menyatukan hati, menyatukan pemikiran dan menyatukan amal ; (3) tarahum (saling mengasihi), yaitu melaksanakan proses saling mengasihi, baik secara lahir batin, maupun pikiran (sharring, berdiskusi dan saling menasehati), serta dapat diwujudkan dalam bentuk amal sholeh (bantu membantu), dan (4) takaful (saling menanggung), yaitu melaksanakan proses saling menanggung setelah terjadinya proses ta'awun dalam bentuk hati saling menyatu dan saling percaya.⁶⁸

Humas sangat berperan penting dalam suatu lembaga pendidikan . Humas harus bisa menempatkan posisinya sebaik mungkin sebagai penghubung antara sekolah dengan masyarakat. Humas akan mempunyai pekerjaan yang sangat besar yaitu bagaimana humas mampu menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya. Sehingga para orang tua akan memberikan bekal ilmu kepada anak-anaknya sebagai bekal hidup di dunia.

b. Kaidah-kaidah Humas dalam Al Qur'an

⁶⁸ Mulyono, *Manajemen administrasi dan Organisasi Pendidikan* , Yogyakarta: Ruzz Media, 2008, h.207

Berikut kaidah-kaidah humas yang terdapat dalam Al Qur'an dapat diterangkan sebagai berikut :⁶⁹

Menggunakan perkataan yang benar, sebagaimana firman Allah :

وَالَّذِينَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ ۙ

Artinya : Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS, An-Nisa : 9) .⁷⁰

Dalam ayat diatas telah dijelaskan bahwa kita sebagai umat islam haruslah berbicara dengan benar. Benar disini maksudnya adalah menyampaikan segala sesuatunya berdasarkan fakta yang ada. Baik dan buruknya harus disampaikan dengan jujur, tanpa menambah dan juga tanpa mengurangi.

Begitu juga dengan tugas hubungan masyarakat dalam sebuah lembaga pendidikan. Humas haruslah menyampaikan hal-hal yang berdasarkan fakta kepada masyarakat. Hal yang disampaikan adalah kebenaran mengenai keadaan sekolah tersebut. Berkomunikasi dalam islam haruslah dilandasi dengan tujuan untuk mewujudkan kebaikan bersama. Baik bagi masyarakat maupun bagi sekolah ini adalah prinsip berkomunikasi yang benar berdasarkan islam.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

⁶⁹ Muhammas bin Ismail Abdullah al – Bukhari al –Ja'fi, Jami ash-Shahih al-Mukhtashar, Bab XII, Jilid V, Beirut yamamah : Dar Ibnu Kasir, 1407 H/1987 M, h.2232

⁷⁰ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya ...* , h.285

Hasil penelitian sebelumnya merupakan penelitian yang dapat menjadi sumbangan pemikiran bagi penulis, untuk itu dibawah ini penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan oleh **Nur Jihad** dengan judul tesis *Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam (Studi Multisitius SMPN 1 Taliwang dan MTsN 1 Taliwang Sembawa Barat)* , tahun 2010. Prodi MPI UIN Maliki Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis multisitus, dengan hasil penelitian ditemukan bahwa partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan sekolah sangat tinggi dalam komponen tertentu, sehingga disimpulkan bahwa dukungan atau partisipasi masyarakat hanya berupa materi (iuran SPP) dan non materi (dukungan moril, pengawasan , komitmen bersama dan kerjasama) sudah mendekati maksimal, sedangkan dukungan yang sumbangan ide, saran dan pemikiran untuk pengembangan program pendidikan belum maksimal.
71
2. Penelitian kedua, adalah tesis atas nama **Nur Hasanah** , pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2014 dengan judul tesis “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen” , Penelitian ini

⁷¹ **Nur Jihad, Tesis** dengan judul *Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam (Studi Multisitius SMPN 1 Taliwang dan MTsN 1 Taliwang Sumbawa Barat)*, Program Studi MPI UIN Maliki Malang ,2010

menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pihak sekolah melaksanakan kegiatan kehumasan melalui perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian. Perencanaan hubungan masyarakat dilakukan dengan kegiatan menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, menganalisis keadaan ekonomi sosial masyarakat merancang kegiatan atau program sekolah, dan merencanakan biaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan kegiatan. Pelaksanaan hubungan masyarakat dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu pelaksanaan promosi, kegiatan belajar mengajar, dan kelanjutan karir lulusan yang dihasilkan. Sedangkan kegiatan evaluasi hubungan masyarakat melalui rapat triwulan dan rapat di setiap akhir kegiatan.⁷²

3. Penelitian yang dilakukan oleh **Agus Fuadi** dengan judul Tesis Manajemen Hubungan Sekolah dengan Orang Tua Murid dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Kasus di SDIT Ar Raihan Bantul), program pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2012. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang jelas di SDIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta memberikan dampak positif terhadap guru, karyawan beserta orang tua siswa. Dengan adanya perencanaan yang jelas maka akan terjadi kejelasan arah tujuan dari institusi tersebut. Pengorganisasian hubungan SDIT Ar Raihan dengan

⁷² **Nur Hasanah**, Tesis dengan judul *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen*, Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014

orang tua murid diwujudkan melalui kegiatan administratif, seperti pengelompokkan orang-orang, penetapan tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab masing-masing ke arah terciptanya aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. 2) Hasil yang dicapai program hubungan SDIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta dengan orang tua murid mampu mendukung peningkatan kualitas lulusan sekolah, kualitas belajar siswa dan kualitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.⁷³

Dari hasil penelusuran tersebut ditemukan persamaan dan perbedaan yaitu sebagai berikut :

1). Persamaan

Memiliki kesamaan permasalahan yaitu tentang penelitian manajemen hubungan sekolah dan masyarakat (Humas).

2). Perbedaan

Adapun perbedaan yang mendasar pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat penelitian dan ruang pembahasan yang meliputi:

- a. Peran manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi orang tua (masyarakat) sekitar.
- b. Manajemen humas dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.

Sedangkan pembahasan yang penulis angkat yaitu :

⁷³ Agus Fuadi, *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Orang Tua Murid dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Kasus di SDIT Ar Raihan Bantul)*, Tesis Magister, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2012,

- a. Perencanaan program humas perspektif manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotim.
- b. Pelaksanaan program humas perspektif manajemen berbasis sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotim.

Agar lebih rinci perbedaan dan persamaan penelitian ini, maka dapat dilihat pada tabel perbandingan penelitian sebelumnya, sebagai berikut :

Tabel 1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nur Jihad Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam (Studi Multisitus SMPN1 Taliwang dan MTsN 1 Taliwang Sumbawa Barat) 2010	partisipasi masyarakat dalam mendukung kegiatan sekolah sangat tinggi dalam komponen tertentu, sehingga disimpulkan bahwa dukungan atau partisipasi masyarakat hanya berupa materi (iuran SPP) dan non materi (dukungan moril, pengawasan , komitmen bersama dan kerjasama) sudah mendekati maksimal, sedangkan dukungan yang sumbangan ide, saran dan pemikiran untuk pengembangan program pendidikan	Sama-sama meneliti tentang Humas, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	- Meneliti manajemen partisipasi masyarakat dalam program pendidikan Islam - SMP N 1 Taliwang dan MTsN 1 Taliwang

		belum maksimal.		
2	Nur Hasanah , Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kapanjen, 2014	menunjukkan bahwa pihak sekolah melaksanakan kegiatan kehumasan melalui perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian . Perencanaan hubungan masyarakat dilakukan dengan kegiatan menganalisis keadaan dan kebutuhan masyarakat, menganalisis keadaan ekonomi sosial masyarakat merancang kegiatan atau program sekolah, dan merencanakan biaya yang dihabiskan dalam proses merealisasikan kegiatan . Pelaksanaan hubungan masyarakat dengan melakukan beberapa kegiatan yaitu pelaksanaan promosi, kegiatan belajar mengajar, dan kelanjutan karir lulusan yang dihasilkan. Sedangkan kegiatan evaluasi hubungan masyarakat melalui rapat triwulan dan rapat di setiap akhir kegiatan.	Sama-sama meneliti tentang Humas, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	-Meneliti manajemen humas dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat - Tempat SMK Muhammad iyah 1 Kapanjen
3	Agus Fuadi Manajemen Hubungan Sekolah dengan	menunjukkan bahwa perencanaan yang jelas di SDIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta memberikan	Sama-sama meneliti tentang Humas,	-Meneliti manajemen humas dalam

	<p>Orang Tua Murid dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Kasus di SDIT Ar Raihan Bantul), program pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2012</p>	<p>dampak positif terhadap guru, karyawan beserta orang tua siswa. Dengan adanya perencanaan yang jelas maka akan terjadi kejelasan arah tujuan dari institusi tersebut. Pengorganisasian hubungan SDIT Ar Raihan dengan orang tua murid diwujudkan melalui kegiatan administratif, seperti pengelompokan orang-orang, penetapan tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab masing-masing ke arah terciptanya aktivitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. 2) Hasil yang dicapai program hubungan SDIT Ar Raihan Bantul Yogyakarta dengan orang tua murid mampu mendukung peningkatan kualitas lulusan sekolah, kualitas belajar siswa dan kualitas pertumbuhan dan perkembangan peserta didik</p>	<p>penelitian menggunakan pendekatan kualitatif</p>	<p>upaya meningkatkan kualitas sekolah</p> <p>- Tempat SDIT Ar Raihan Bantul</p>
--	---	--	---	--



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dipaparkan untuk mengetahui data apa saja yang telah didapatkan di lapangan , karena ini adalah penelitian kualitatif maka data yang didapatkan berupa data hasil observasi, wawancara dan data dokumentasi. Dengan demikian dalam pembahasan ini akan dipaparkan data terkait dengan teori tentang manajemen hubungan masyarakat di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

A. Profil SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan

SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan berdiri pada tahun 1963 yang pada saat itu di beri nama SMP Negeri 3 Sampit di Samuda. Pendirian SMP Negeri 3 Sampit di Samuda ini bertujuan untuk memberi kesempatan kepada anak-anak Samuda lulusan Sekolah Dasar untuk melanjutkan pendidikan setaraf SLTP agar tidak harus ke Sampit lagi untuk bersekolah. Tempat belajar hanyalah berupa bangunan sederhana menggunakan rumah penduduk yang berada di Jalan Partoe Muksin Samuda. Pada Tahun 1972 gedung sekolah SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan (pada saat itu diberi nama SMPN 1 Samuda) dibangun di lokasi sekarang yakni jalan Manunggal VI Samuda, seiring dengan itu SMP Negeri 3 Sampit juga sudah dibangun

di Sampit. SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan hingga saat itu telah dipimpin oleh 9 (sembilan) Kepala Sekolah.

Letak sekolah sangat strategis karena berada di sekitar pemukiman penduduk yang berdekatan dengan SD Negeri 3 Basirih Hilir yang merupakan sumber input utama siswa baru.⁷⁴

2. Kondisi Obyektif Sekolah

- 1). Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan
- 2). No. Statistik Sekolah : 201140403012
- 3). Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
- 4). Alamat Sekolah : Jln.Manunggal VI Kel Basirih Hilir Samuda
Kecamatan Mentaya Hilir Selatan
Kabupaten Kotawaringin Timur
Provinsi Kalimantan Tengah
- 5). Telepon/HP/Fax : Telp. (0531)61558
- 6). E-mail dan Website : spensada@rocketmail.com
- 7). Status Sekolah : Negeri
- 8). SK Status Sekolah : Nomor 18/ DIRPU/ 1965 tanggal 7 Juni 1965

⁷⁴ Dokumen Profil SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan

9). Nilai Akreditasi Sekolah : A Skor = 95

10). Luas Lahan, dan jumlah rombel :

Luas Lahan : 7.472 m²

Jumlah ruang pada lantai 1 : 20

Jumlah ruang pada lantai 2 : -

Jumlah ruang pada lantai 3 : -

Jumlah Rombel : 11 (keseluruhan)

3. Visi , Misi , Tujuan dan Motto SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan

a. Visi Sekolah

Terwujudnya SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan sebagai sekolah idaman, terdepan dalam prestasi. beriman dan berakhlak mulia, menjadi generasi yang kompetitif serta peduli dan berbudaya lingkungan.

Agar didalam memberikan penafsiran visi tidak terjadi penafsiran yang berbeda-beda maka perlu ditentukan indikator sebagai berikut :

1. Terwujudnya lulusan yang cerdas, kompetitif, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa
2. Terwujudnya sekolah yang menjadi idaman masyarakat dengan semakin banyaknya jumlah siswa
3. Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien

4. Terwujudnya standar sarana dan prasarana pendidikan sesuai Standar Pelayanan Minimal
5. Terwujudnya standar tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar
6. Terwujudnya standar pengelolaan pendidikan
7. Terwujudnya standar penilaian pendidikan
8. Terwujudnya penggalangan biaya/ dana pendidikan yang memadai
9. Terwujudnya budaya mutu sekolah
10. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, teduh dan hijau

b. Misi Sekolah

1. Melaksanakan kurikulum melalui pembelajaran CTL dan penilaian berbasis kompetensi dan karakter.
2. Mengembangkan prestasi peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler secara efektif.
3. Mengembangkan kualitas SDM melalui kegiatan pembiasaan yang berkarakter.
4. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, teduh dan hijau.

c. Tujuan Sekolah

Untuk mencapai tujuan sekolah sebagaimana yang tertuang pada visi sekolah dan memperhatikan tujuan pendidikan menengah yaitu meningkatkan keimanan, ketaqwaan, kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan mempunyai tujuan:

1. Sekolah mampu menyusun standar proses pembelajaran meliputi: tercapai/telah dibuat/ditetapkan melaksanakan pembelajaran dengan strategi/metode: CTL, pendekatan belajar tuntas, pendekatan pembelajaran individual, dll secara lengkap
2. Sekolah mampu menyusun Dokumen-1 K 13 dengan lengkap
3. Sekolah mampu meningkatkan disiplin kerja khususnya dalam PBM dan mendorong pada setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
4. Sekolah mampu menyusun program pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasaran
5. Kualifikasi pendidikan semua guru minimal S1 atau D4
6. Sekolah mampu mengimplementasikan manajemen sekolah untuk mewujudkan MBS
7. Terpenuhinya SKM untuk semua mata pelajaran di semua tingkat kelas.
8. Terpenuhinya kebutuhan dana pengelolaan sekolah

9. Terwujudnya sikap positif terhadap budaya bangsa, dan pengamalan agama
10. Terwujudnya lingkungan sekolah yang memenuhi kriteria 7 K.

d. **Motto Sekolah**

“ Berprestasi ragaku, berkarakter jiwaku “.

4. Kepemimpinan Sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah sejak berdirinya tahun 1963 sampai sekarang berjumlah 9 orang dengan masa jabatan kepala sekolah antara pejabat yang satu dengan yang lainnya atau yang berikutnya tidak sama sebagaimana data yang diperoleh peneliti pada dokumen sekilas tentang berdirinya SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan berikut:

Tabel 4
Data Nama Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan
Dari Tahun 1963 – Sekarang (2019) ⁷⁵

No	Nama Kepala Sekolah	Periode	Waktu	Keterangan
1	Rasyid	1963-1966	3 tahun	Alm
2	Hasbullah	1967-1976	9 tahun	Alm
3	Muhaammad Alimansyah	1977-1986	9 tahun	Alm
4	Abdul Gafar Martin	1986-1987	1 tahun	Hidup
5	Achmad Bachrulsyah	1987-1997	10 tahun	Alm
6	H. Huzain Noor, S.Pd	1997- 2001	4 tahun	Alm

⁷⁵ Dokumen sekolah sekilas tentang berdirinya SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

7	GA. Nurillah Hamidan	2001- 2004	3 tahun	Alm
8	Agus Subroto, S.Pd	2004 – 2012	8 tahun	Hidup
9	Hamdin, S.Pd, M.Si	2012- sekarang		

Informasi tentang kepemimpinan kepala sekolah di atas menunjukkan bahwa lebih kurang dari 4 tahun awal pergantian kepala sekolah pertama cukup stabil karena setelah pergantian jabatan kepala sekolah dari Bapak Rasyid yang menjabat 3 tahun pergantian jabatan kepala sekolah selanjutnya berlangsung masing-masing 9 tahun, setelah diselang oleh Bapak Abdul Gafar Martin yang hanya menjabat 1 tahun. Pada tahun 1987-1997 Bapak Achmad Bachrulsyah diangkat menjadi kepala sekolah selama 10 tahun.

Kondisi demikian menunjukkan bahwa masyarakat dan pemerintah memandang sosok Bapak Achmad Bachrulsyah adalah figur yang menjadi magnet bagi kemajuan SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan yang posisi masa jabatannya lebih lama dar jabatan Bapak Hasbullah dan Muhammad Alimansyah.

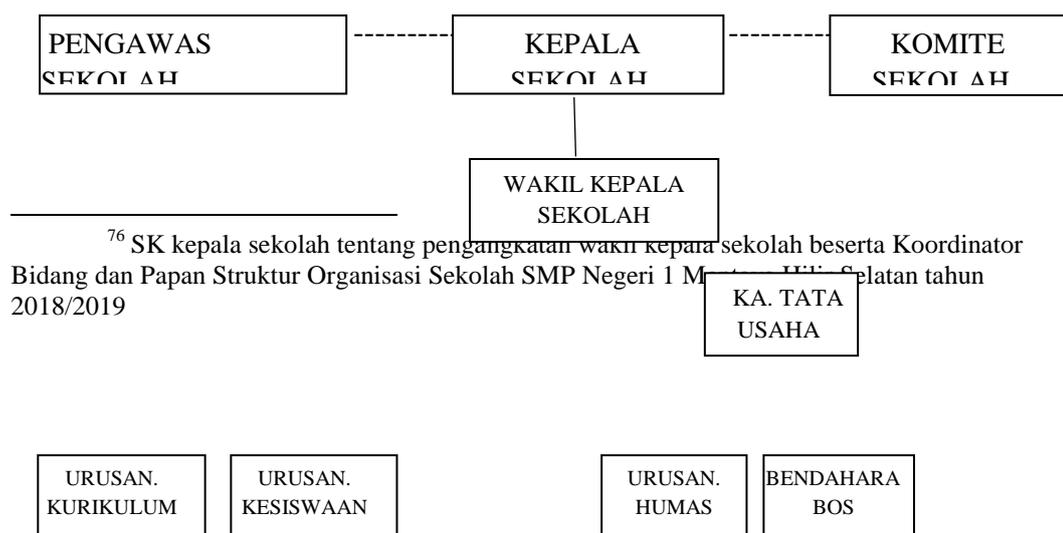
Berbeda dengan kepemimpinan Bapak Hamdin, S.Pd, M.Si yang di masa sekarang memimpin sekolah ini (2012 – sekarang) adalah luar biasa karena kepemimpinan sekarang adalah berdaya guna berhasil guna dimana tuntutan jaman mengharuskan kepala sekolah menciptakan budaya sekolah dengan budaya bersaing mutu. Dan itulah yang dilakukan oleh kepala

sekolah (Hamdin, S.Pd, M.Si) sehingga prestasi sekolah dipacu terus untuk kemanfaatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat dan pemerintah. Seperti prestasi sekolah adiwiyata, prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik, prestasi guru dalam lomba guru berprestasi, dan prestasi kepala sekolah sebagai juara 1 lomba Kepala sekolah berprestasi tingkat Kabupaten 2019. Artinya pertimbangan sosiologis tetap menjadi pertimbangan mengangkat seorang kepala sekolah namun di masa persaingan kompetitif dewasa ini pilihan profesional, keahlian, integritas kepribadian adalah keharusan untuk menjadi pimpinan sekolah.

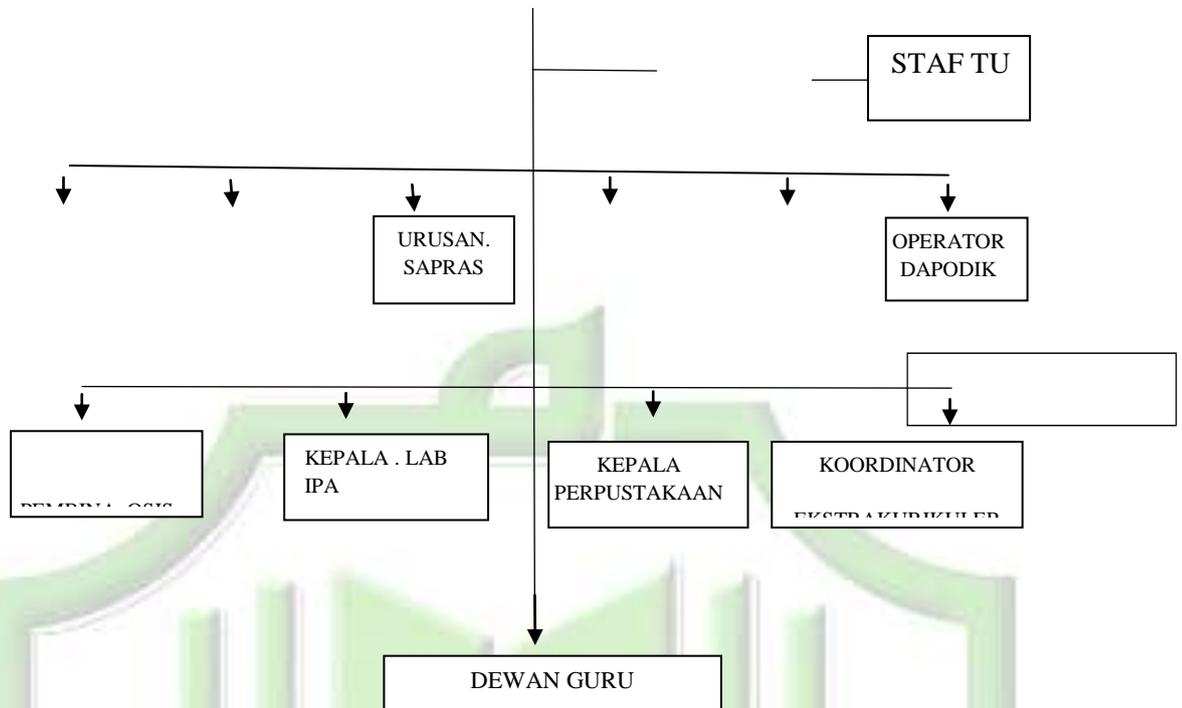
Pencapaian prestasi sekolah yang demikian baik berkat kerjasama dengan wakil kepala sekolah, tenaga Tata Usaha, Kepala Laboraturium, wali kelas, BP/BK, Tim sekolah adiwiyata, tenaga pendidik dan secara koordinasi bekerja sama dengan komite sekolah sebagai akomodasi orang tua siswa. Struktur organisasi sekolah tergambar berikut ini:

Gambar 1

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 1 MENTAYA HILIR SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019 ⁷⁶



⁷⁶ SK kepala sekolah tentang pengangkatan wakil kepala sekolah beserta Koordinator Bidang dan Papan Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan tahun 2018/2019



5. Keadaan Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Kependidikan

a. Tenaga Pendidik (Guru)

Guru merupakan sosok yang penting dalam dunia pendidikan karena atas jasanya siswa mengetahui segala ilmu pengetahuan. Guru sebagai pendidik sekaligus pengajar tidak hanya mempunyai ilmu pengetahuan tetapi juga ilmu keterampilan. guru sebagian besar mengajar sesuai dengan bidang studi yang diampunya dan mengajar hanya satu tempat. Mereka memiliki loyalitas yang tinggi terhadap lembaga, dan dapat ditingkatkan kualitas kinerjanya melalui pembinaan, maupun

kegiatan lain. Berikut data keadaan tenaga pendidik (guru) SMP Negeri 1

Mentaya Hilir Selatan :

Tabel 5

Keadaan Tenaga Pendidik (guru) SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan

No	Nama	L/P	Tempat, tanggal lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	2	3	4	5	6
1	Hamdin, S.Pd. M.Si	L	Kotim, 27-5-1967	S.2	Kepala Sekolah
2	Norhayati Gemar, S.Pd	P	Kotim, 09-6-1968	S.1	Wakil Kepala Sekolah
3	Lilies Anwar. S.Pd	P	Kotim, 22-2-1969	S.1	Guru Bidang Studi
4	Muslifah, S.Pd	P	Jaya Kelapa, 20-12-1974	S.1	Koordinator Bidang Kurikulum
5	Emy Kusmawati, S.Hut	P	Banjarmasin, 31-5-1980	S.1	Guru Bidang Studi
6	Aslina Saukiah, S.Sos	P	Barabai, 12-12-1973	S.1	Koordinator Bidang Kesiswaan
7	Samsul Anwar, S.Ag	L	Sampit, 16-01-1971	S.1	Guru Bidang Studi
8	Hadrianur, S.Pd	L	Kotim, 7-10-1972	S.1	Guru Bidang Studi
9	Nur Safiyah, S.Pd	P	Bangkalan, 5-6-1987	S.1	Koordinator Bidang Saprass
10	Zainal Efendi, S.Pd	L	Kotim, 9-3-1975	S.1	Guru Bidang Studi

11	Budiyanto, S.Pd	L	Basirih Hilir, 20-5-1975	S.1	Koordinator Bidang Humas
12	Fajrianur, S.Pd	L	Jaya Kelapa,20-8- 1993	S.1	Guru Bidang Studi
13	M. Firdaus, S.Pd	L	Samuda, 12-7- 1996	S.1	Guru Bidang Studi
14	Salamah, S.Pd	P	Bangkalan Dayak, 12-2-1988	S.1	Guru Bidang Studi
15	Noor Hidayat, S.Pd	L	Sampit, 29-8- 1993	S.1	Guru Bidang Studi
16	Ravila Sari, S.Pd	P	Samuda, 3-4-1993	S.1	Guru Bidang Studi
17	Verawati, S.Pd	P	Tuban, 26-5-1985	S.1	Guru Bidang Studi
18	Khainor Rasyid, S,Pd	L	Bagendang Hilir	S.1	Guru Bidang Studi

sumber: laporan bulanan SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan tahun 2018 ⁷⁷

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan adalah pegawai yang membantu dalam mengelola administrasi di bagian tata usaha sekolah agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan masih dapat dibina untuk meningkatkan motivasi

⁷⁷ Dokumen laporan bulanan tahun 2018

kerja dan etos kerja. Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 6 orang. Berikut ini keadaan tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

Tabel 6

Keadaan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan

No	Nama	L/P	Tempat, tanggal lahir	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	2	3	4	5	6
1	Marhanudin	L	Samuda, 19-7-1967	SMEA	Kepala TU
2	M. Yunus	L	Jaya Kelapa, 27-6-1966	SMA	Bendahara
3	Deni Riskianor	L	Samuda, 4-6-1996	SMA	Staf TU
4	Zumiatul Solehah	P	Samuda, 15-11-1991	SMA	Staf TU
5	Nor Srimulyani	P	Kotim, 9-3-1982	SMA	Staf TU
6	M. Setiawan	L	Sampit, 6-3-1974	SMA	Securiti

6. Keadaan Peserta Didik

Input peserta didik yang diterima di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan rata-rata berasal dari SD dan MI di wilayah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, sehingga peserta didik di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan sangat berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dibidang akademik

maupun non akademik. Data siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur pada Tahun Pelajaran 2018/ 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Data Siswa SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		P	L	
1	VII	60	36	96
2	VIII	56	63	119
3	IX	53	46	99
	Total	166	144	314

Sumber : laporan bulanan SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan per Maret 2019.⁷⁸

Tabel 8

Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Menurut Agama Yang Dianut

Kepercayaan	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah
	L	P	L	P	L	P	
Agama							Awal Bulan
Islam	36	60	62	54	45	52	309
Kristen Protestan			1	2		1	4
Katholik							

⁷⁸ Laporan Bulanan SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Maret 2019

Hindu							
Budha						1	1
Konghocu							
Jumlah	36	60	63	56	45	54	314

7. Komposisi Lingkungan Sekolah :

a. Sarana – Prasarana dan Lingkungan Sekolah :

No.	Jenis Sarpras	Luas	Kondisi			Ket
			B	RR	RB	
1.	Tanah milik sendiri	5472 m ²				
2.	Bangunan sekolah :					
	2.1. Untuk Ruang Kantor 1 unit ruang (R. Kasek & R. TU)	162 m ² 56 m ²	V V	- -	- -	
	2.2. RKB 3 unit :					
	a. 1 unit 3 ruang	243 m ²	-	V	-	
	b. 1 unit 4 ruang	324 m ²	V	-	-	
	c. 1 unit 7 ruang	567 m ²	V	-	-	
	2.4. Laboratorium IPA 1 unit	154 m ²	-	V	-	
	2.5. Perpustakaan 1 unit	126 m ²	V	-	-	
	2.6. R.Ketrampil/Serba Guna	176 m ²	-	V	-	
3.	Toilet / WC :					
	a. Toilet Siswa 6 Ruang	32 m ²	V	-	-	
	b. Toilet Guru / Staf 2 ruang	12 m ²	V	-	-	
4.	Mess guru/pegawai 3 unit :	48 m ²	-	-	V	
	a. 1 unit 2 pintu	48 m ²	-	-	V	
	b. 1 unit 2 pintu	24 m ²	-	-	V	
	c. 1 unit 1 pintu					
5.	Musholla 1 unit	49 m ²				
6.	Keadaan Ruang :					
	1. Ruang Belajar 12 ruang	819 m ²	V	-	-	Aktif
	2. Ruang Kepala Sekolah	63 m ²	V	-	-	-

3.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	-	m ²	-	-	-	
4.	Ruang Guru	63	m ²	V	-	-	-
5.	Ruang Tata Usaha	63	m ²	V	-	-	-
6.	Ruang Komputer	-	m ²	-	-	-	
7.	Ruang UKS, R.Siswa	56	m ²	V	-	-	-
8.	Ruang KOPSIS	-	m ²	-	-	-	
9.	Ruang Gudang	63	m ²	V	-	-	-
10.	Ruang WC Siswa 6 ruang	12	m ²	V	-	-	
11.	Ruang WC Guru 2 ruang	8	m ²	V	-	-	
12.	Ruang Ketrampilan	144	m ²	-	-	V	Multi guna
13.	Rang Serba Guna	144	m ²	-	V	-	
14.	Ruang Musholla	63	m ²	-	V	-	-
15.	Ruang rapat	-	m ²	-	-	-	
16.	Ruang Kantin Sekolah	-	m ²	-	-	-	
17.	Ruang OSIS	6	m ²	-	-	-	
18.	Ruang BK	12	m ²	-	-	-	
19.	Ruang Ganti	-	m ²	-	-	-	
20.	Ruang Lab IPA	154	m ²	-	V	-	
21.	Ruang Perpustakaan	126	m ²	-	V	-	

b. Data Mubiler , Alat dan Lain-lain :

No.	Jenis barang	Jumlah	Kondisi			Ket
			B	RR	RB	
1.	Meja Belajar	381 bh	360	21	-	
2.	Kursi siswa	381 bh	350	31	-	
3.	Meja Guru	16 bh	5	-	9	
4.	Kursi Guru	6 bh	-	6	-	
5.	Meja kerja	5 bh	5	-	-	
6.	Kursi kerja	- bh	-	-	-	
7.	Meja Kursi baca (perpus)	20 bh	20	-	-	
8.	Almari	10 bh	3	6	-	
9.	Rak buku	10 bh	6	4	-	
10.	Papan Data	20 bh	20	-	-	
11.	Brankas	2 bh	-	1	-	
12.	Filling kabinet	2 bh	-	-	2	
13.	Tempat tidur (ranjang)	2 bh	-	2	-	
14.	Kasur	2 bh	-	2	-	

c. Prasarana Lingkungan Infra Struktur dll :

No	Jenis	Jumlah/ Ukuran	Kondisi			Ket
			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1.	Jalan pintu masuk menuju ke sekolah	2 Bh	2	-	-	
2.	Halaman sekolah	380 m ²	√	-	-	
3.	Lapangan Upacara	350 m ²	√	-	-	
4.	Lapangan olahraga	- -	-	-	-	
	a. Sepak bola					
	b. Volly ball	1 Bh	-	√	-	
	c. Bulu tangkis	- -	-	-	-	
	d. basket	1		√		
5.	Tempat pembuangan sampah	1 Bh	-	-	V	
6.	Gardu listrik	- -	-	-	-	
7.	Bak Air / Tower	1 Bh	-	1	-	
8.	Tiang bendera	2 Bh	2	-	-	
9.	Papan nama sekolah	1 Bh	1	-	-	
10.	Tempat parkir	2 Bh	2	-	-	-

8. Kegiatan EkstraKurikuler SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan

Kegiatan ekstrakurikuler yang dimiliki SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan yaitu :

No	Nama Ekstakurikuler	No	Nama Ekstakurikuler
1	Bidang OSN : a. Matematika b. IPA c. IPS	2	Bidang O2SN a. Catur b. Atletik c. Bulutangkis d. Volley Ball
3	Bidang FLS2N a. Vokal Group	4	Bidang lainnya a. Sepak bola b. Paskibra

b. Tari Daerah c. Story Telling d. Cipta Puisi e. Tilawah f. Cerpen g. Melukis, Poster, Motif Batik		c. Drumband
--	--	-------------

9. Prestasi Yang Pernah Dicapai Sekolah (4 tahun terakhir)

Prestasi yang diperoleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan bervariasi dan banyak sekali dalam tiap tahunnya, mulai dari kejuaraan tingkat kecamatan, kabupaten sampai tingkat provinsi, hal ini menunjukkan suksesnya proses belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

Tabel 9
Prestasi yang pernah dicapai sekolah (4 tahun terakhir)

a. Prestasi Akademik

No	Nama Lomba Yang diikuti	Nama Siswa Yang Mengikuti	Tahun	Prestasi Yang diraih
1.	OSN Biologi Kabupaten	Erwin Sanakri	2014	Juara I
2.	FLS2N Cabang Story	Sri Maisarah	2014	Juara II

	Telling			
3.	OSN Biologi Hari PGRI	Erwin Sanakri	2014	Juara I
4.	OSN Biologi Hari PGRI	Ahmad Iqbal Riyandi	2014	Juara II
5.	OSN Fisika Hari PGRI	Fahrijal	2014	Juara I
6.	OSN Matematika Hari PGRI	Muhammad Ilmi	2014	Juara III
7.	OSN Fisika Hari PGRI	Agus Solihin Sofyani	2014	Juara III
8.	OSN IPS Hari PGRI	Indah Premeswari	2014	Juara II
9.	OSN IPA Nasional	Selvia	2016	Juara I
10.	OSN SMP IPS	Saibatul Islamiah	2016	Juara I

b. Prestasi Bidang Olahraga

No	Cabang Olahraga yang diikuti	Nama Siswa	Nama Lomba/pertandingan yang diikuti	Tahun	Prestasi yang diraih
1.	Bulutangkis	Aldi Rifansyah	Seleksi O2SN MKKS Ki Hajar Dewantara Kab. Kotim	2014	III
2.	Bulutangkis	Marlina	Seleksi O2SN MKKS Ki Hajar	2014	II

			Dewantara Kab. Kotim		
3.	Catur Putera	Zepri Ramadhan	Seleksi O2SN MKKS Ki Hajar Dewantara Kab. Kotim	2014	III
5.	Catur	Yolanda Anisa	O2SN	2015	Juara III
6.	Sepak Bola	Kesebelasan SMPN 1 MHS	Kejuaraan Sepak Bola Antar Pelajar	2017	Juara I
7.	Sepak Bola	Yoga eko samudra	Kejuaraan Sepak Bola Antar Pelajar	2017	Pemain Terbaik
8.	Sepak Bola	Rahmat afifullah	Kejuaraan Sepak Bola Antar Pelajar	2017	Top Score
9.	Sepak Bola	Kesebelasan SMPN 1 MHS	HUT SMAN 1 MHS KE 25	2017	Juara III
10.	Sepak Bola	Muhammad Yanur	HUT SMAN 1 MHS KE 25	2017	Pemain Terbaik
11.	Lari Marathon	Pusalam	HUT SMAN 1 MHS KE 25	2017	Juara III
12.	Sepak Bola	Kesebelasan SMPN 1 MHS	Kejuaraan Sepak Bola Antar Pelajar	2018	Juara II
13.	Lari Sprin 100 m Putri		HUT SMAN 1 MHS KE 26	2018	Juara II

c. Prestasi Bidang Seni dan Sastra

No	Kesenian Yang diikuti	Nama Lomba yang diikuti	Tahun	Prestasi Yang Diraih
1.	Lomba Baca Berita	HUT SMAN 1 MHS ke 24	2016	Juara I
2.	Lomba Baca Berita	HUT SMAN 1 MHS ke 24	2016	Juara II
3.	Lomba Baca Berita	HUT SMAN 1 MHS ke 24	2016	Juara III
4.	Lomba Baca Berita	HUT SMAN 1 MHS ke 25	2017	Juara I
5.	Lomba Baca Berita	HUT SMAN 1 MHS ke 25	2017	Juara II
6.	Lomba Baca Berita	HUT SMAN 1 MHS ke 25	2017	Juara III
7	Vokal Solo Putri	HUT SMP 1 MHS	2018	Juara 1 dan II
8	Vokal Solo Putra	HUT SMP 1 MHS	2018	Juara I dan III

d. Prestasi Ekstra kurikuler lainnya

No	Cabang Lomba Yang diikuti	Nama Lomba yang diikuti	Tahun	Prestasi Yang Diraih
1.	LKBB	HUT PURNA	2016	Juara I
2.	LKBB	HUT SMKN 1 Sampit	2016	Juara I
3.	Gerak Jalan	HUT RI Ke 70	2016	Juara I Putra
4.	Gerak Jalan	HUT RI Ke 70	2016	Juara II Putra

5.	Gerak Jalan	HUT RI Ke 70	2016	Juara I Putri
6.	Gerak Jalan	HUT RI Ke 70	2016	Juara II Putri
7.	Pawai Karnaval	HUR RI Ke 70	2016	Juara II
8.	Istana pasir	Kemah Besar Pramuka Se Kabupaten Kotawaringin Timur	2016	Juara I
9.	Pionering	Kemah Besar Pramuka Se Kabupaten Kotawaringin Timur	2016	Juara II
10.	LKBB	Persami SMAN 1 MHS	2016	Juara I
11.	Maulud Habsyi	HUT SMAN 1 MHS	2017	Juara II
12	Cerdas Cermat Bidang PAI Tk. Kabupaten		2019	Juara I
13	LKBB	Purna Paskibraka Kab. Kotim	2019	Juara I

e. Prestasi Sekolah Dalam Bidang Sosial, Keindahan dan Kebersihan

Sekolah

No	Bidang	Penghargaan yang diperoleh	Tahun	Instansi Pemberi Penghargaan
1	Kebersihan dan Keindahan	Adiwiyata Kabupaten	2015	Bupati Kotawaringin Timur
2	Kebersihan dan	Adiwiyata	2016	Bupati Kotawaringin

	keindahan	Nasional		Timur
--	-----------	----------	--	-------

f. Prestasi Guru

Prestasi sekolah yang berhasil diraih oleh kepala sekolah dan guru adalah juara lomba pemilihan kepala sekolah berprestasi, dan juara lomba pemilihan guru berprestasi, Secara rinci prestasi kepala sekolah dan guru sebagai berikut.

No	Nama	Lomba yang diikuti	Tahun	Prestasi Yang Diraih
1.	Hamdin, S.Pd, M.Si	Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi Dinas Pendidikan Kabupaten Kotim	2019	Juara I
2	Nur Safiyah, S.Pd	Pemilihan Guru Berprestasi Dinas Pendidikan Kabupaten Kotim	2019	Juara II

B. Penyajian Data

Manajemen hubungan masyarakat di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan adalah yang mengatur terkait dengan komunikasi dengan masyarakat baik masyarakat sekolah maupun masyarakat umum. Program kerjanya pun mengarah kepada bagaimana agar sekolah ini dapat menarik dimata masyarakat tentu bidang humas bekerja keras untuk menciptakan pencitraan

yang baik bagi sekolah kepada masyarakat, semua itu tentu tidak asal-asalan dilakukan pasti ada yang namanya sebuah pengelolaan yang teratur dan rapi agar dapat berjalan dengan baik, dengan demikian perlu yang namanya sebuah perencanaan dalam menentukan apa yang harus dilakukan kedepan, pelaksanaannya bagaimana serta apabila tidak sesuai harapan perlu adanya evaluasi untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sebagai acuan untuk menjadi lebih baik lagi.

Hubungan masyarakat adalah bagaimana berhubungan dengan orang dan menciptakan pencitraan yang bagus di masyarakat dan menjalin relasi atau kerjasama dengan masyarakat secara umum dan instansi atau lembaga,

Menurut Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan humas adalah bertugas memperkenalkan sekolah kepada masyarakat, dulunya ya humas sangat berperan penting apalagi dulu belum adanya dana BOS (bantuan operasional sekolah), dan semenjak adanya dana BOS dari pemerintah kita masih tetap memperdayakan fungsi humas bukan sekedar adanya komite saja tetapi peran masyarakat sangat urgen, tapi kita tidak bisa bergerak tanpa bantuan masyarakat.⁷⁹

Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dibagi dalam beberapa jenis kegiatan seperti yang diungkapkan oleh koordinator bidang humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, yaitu :

Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan menjadi dua jenis kegiatan, yaitu kegiatan internal yang sarasannya adalah warga SMP Negeri 1 yang bersangkutan seperti para guru, staf karyawan dan peserta

⁷⁹ Data wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Selasa, 9 April 2019 Pukul 08.00 – 08.45 WIB di ruang kepala sekolah.

didik, dan kegiatan eksternal yang berhubungan dengan masyarakat diluar sekolah.⁸⁰

Untuk mengetahui secara detail bagaimana humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan melaksanakan program kegiatannya akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Program Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan

Menurut Nasution perencanaan hubungan masyarakat pendidikan merupakan menetapkan kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapainya, berapa lama, berapa orang dan berapa jumlah biayanya. SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dari awal merencanakan program kegiatan masing-masing bidang membuat program kegiatan apa yang akan dilakukan selama satu periode kedepan, salah satunya adalah koordinator bidang humas, pada awal mereka merancang program kegiatan sesuai dengan job description di bidang humas.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai proses penetapan koordinator bidang humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, dalam hal ini Bapak Budiyanto mengatakan bahwa :

Untuk proses penetapan koordinator bidang humas ini sepenuhnya merupakan hasil musyawarah/rapat diawal tahun pelajaran dimana kepala sekolah menyerahkan kepada bapak/ibu guru yang mau dan siap untuk ditempatkan menjadi koordinator bidang salah satunya adalah koordinator bidang humas.⁸¹

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Koordinator Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Rabu 10 April 2019, pukul 08.00-09.15 WIB di ruang Kantor SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

⁸¹ Hasil wawancara dengan Koordinator Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Rabu 10 April 2019, pukul 08.00-09.15 WIB di ruang Kantor SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

Perencanaan dalam manajemen humas juga sangat menentukan tingkat keberhasilan atau pencapaian yang menjadi target dalam satu tahun ajaran, sebab itu perlu visi misi khusus untuk menunjang agar humas bisa terlaksana sesuai tujuan yang ingin dicapai. Terkait dengan ini koordinator bidang humas menjelaskan bahwa : “ humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan saat ini masih belum mempunyai visi misi khusus pada bidang humas, sementara masih mengacu pada visi misi sekolah secara umum.”⁸²

Adapun perencanaan program humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dilakukan melalui rapat kerja tahunan, sebagaimana diungkapkan oleh koordinator bidang humas : “Perencanaan program humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan kami lakukan melalui mekanisme rapat kerja tahunan yang dilakukan menjelang tahun ajaran baru yaitu sekitar bulan Juli”.⁸³

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa rencana program humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dilakukan setiap awal tahun ajaran baru melalui rapat kerja tahunan. Mengenai penyusunan program humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, koordinator bidang humas memberikan keterangan bahwa :

Yang terlibat dalam perencanaan program kerja humas adalah koordinator bidang humas itu sendiri. Selanjutnya program yang telah disusun di konsultasikan terlebih dahulu dengan kepala sekolah

⁸² Hasil wawancara dengan Koordinator Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Rabu 10 April 2019, pukul 08.00-09.15 WIB di ruang Kantor SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

⁸³ Hasil wawancara dengan Koordinator Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Rabu 10 April 2019, pukul 08.00-09.15 WIB di ruang Kantor SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

sebelum dipresentasikan di rapat pleno rapat kerja sekolah, untuk menerima masukan dan saran dari semua guru.⁸⁴

Penyusunan program kerja humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dibuat berdasarkan hasil konsultasi antara koordinator bidang humas dengan kepala sekolah yang kemudian disusun untuk dipresentasikan pada saat rapat pleno atau rapat kerja sekolah. Setelah rumusan program kerja yang dibuat oleh koordinator humas dipresentasikan di dalam rapat pleno atau rapat kerja. Selanjutnya koordinator meminta peran aktif dewan guru untuk memberikan saran atau masukan agar rencana program yang disusun oleh koordinator bidang humas disetujui dan mampu memberikan hasil yang akan dicapai untuk setahun ke depan.

Adapun kendala pembuatan rencana program kerja humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan seperti yang diungkapkan oleh koordinator bidang humas mengatakan bahwa diantaranya adalah :

Kurangnya referensi tentang program kerja humas yang bisa dicontoh dan dikembangkan dari sekolah lain, dan secara pribadi juga saya belum begitu paham tentang kehumasan , seperti biasa program kerja yang saya buat masih mengambil program kerja yang terdahulu. Meski sudah berusaha maksimal, namun humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dirasa masih perlu untuk lebih mengembangkan perencanaan program.⁸⁵

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Koordinator Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Rabu 10 April 2019, pukul 08.00-09.15 WIB di ruang Kantor SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Koordinator Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Rabu 10 April 2019, pukul 08.00-09.15 WIB di ruang Kantor SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

Didukung oleh pendapatnya kepala sekolah SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan mengenai perencanaan program humas sedikit banyak masih meminta masukan dari kepala sekolah, karena koordinator bidang humas sedikit kurang memahami tentang tufoksinya apa yang harus dilakukan. Jadi koordinator bidang humas lebih banyak membantu kepala sekolah yang ada hubungan dengan kegiatan diluar sekolah, itu pun terkadang kalau kepala sekolah sedang ada kegiatan lain.⁸⁶

Menurut koordinator bidang humas kendala yang dihadapi dalam perencanaan program kerja humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan diantaranya minimnya informasi atau referensi dan kemampuan pribadi kami tentang kehumasan.

Prinsip atau dasar yang dilakukan oleh koordinator bidang humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dalam merumuskan perencanaan program kerja humas mengatakan bahwa :

Prinsip saya merumuskan program kerja humas itu berdasarkan kerjasama antara warga sekolah, dan berdasarkan kemampuan yang saya miliki dengan tetap meminta arahan dan masukan dari kepala sekolah serta didukung oleh sumber daya manusia yang melaksanakan dan pendanaan, serta diterima oleh masyarakat agar image SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan memiliki karakteristik berbeda dibandingkan sekolah lain .⁸⁷

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa prinsip yang digunakan untuk merumuskan rencana program kerja humas yaitu berdasarkan kerjasama

⁸⁶ Data wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Selasa, 9 April 2019 Pukul 08.00 – 08.45 WIB di ruang kepala sekolah.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Koordinator Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Rabu 10 April 2019, pukul 08.00-09.15 WIB di ruang Kantor SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

antara warga sekolah, kemampuan sumber daya manusianya dalam melaksanakan program kerja tersebut dan pendanaannya, serta mampu memberikan kesan baik bagi masyarakat terhadap SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan itu sendiri.

Adapun perencanaan program kerja humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan seperti pada tabel berikut ;

Tabel 10. Rencana Program Kerja Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan tahun pelajaran 2018 / 2019.⁸⁸

No	Program dan Jenis Kegiatan	Hasil Yang di Harapkan	Waktu Pelaksanaan	Pelaksana a	Sumber Dana
1	Konsultasi penyusunan program	Memperoleh masukan yang berguna dalam menyusun program	Juli 2018	Bidang Humas	APBS
2	Inventarisasi permasalahan	Diketahui jenis permasalahan yang perlu diperhatikan dalam penyusunan program	Juli 2018	Bidang Humas	APBS
3	Penyusunan program kerja bidang humas	Terlaksananya kegiatan humas secara tertib dan lancar sesuai	Juli 2018	Bidang Humas	APBS

⁸⁸ Data Dokumen Program Kerja Bidang Humas SMPN 1 Mentaya Hilir Selatan

		rencana			
4	Penyusunan anggaran pembiayaan keseluruhan kegiatan humas	Pembiayaan setiap program kegiatan didasarkan atas anggaran	Juli 2018	Bidang Humas	APBS
5	Pembuatan Majalah Dinding	Sebagai tempat informasi dan kreatifitas anak untuk menulis	Agust 2018	Bidang Humas dan OSIS	APBS
6	Pembuatan Website/Blog Sekolah	Sebagai pusat informasi melalui media online	Juli – Desember 2018	Bidang Humas	APBS
7	Sosialisasi Mensosialisasikan kepada wali murid siswa baru tentang visi misi serta kegiatan-kegiatan di sekolah	Terjalannya sinergitas antara pihak sekolah dengan pihak wali murid tentang kegiatan sekolah	Juli 2018	Humas , Komite dan kesiswaan	APBS
8	Berpartisipasi dalam kegiatan HUT RI dengan mengikuti kegiatan seperti Upacara,	Menumbuhkan rasa cinta tanah air pada jiwa siswa (i) SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan serta ikut memeriahkan	Agustus 2018	Humas dan Seluruh Keluarga besar SMP N 1 Mentaya Hilir	APBS

	Lomba-lomba baik tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.	perayaan HUT RI		Selatan	
9	Pertemuan orang tua/wali murid(Kepala sekolah dan Komite) dengan tujuan membahas tentang evaluasi siswa, kegiatan ujian dan lainnya	Terselenggarakan pertemuan kepala sekolah dan Komite sesuai dengan rencana.	September 2018	Humas, Kurikulum dan kesiswaan	APBS
10	Studi Lapangan (karyawisata bersama)	Sebagai sarana hubungan sekolah dengan masyarakat dan untuk menambah wawasan atau pengetahuan tentang lingkungan, alam ,melalui kunjungan obyek langsung sehingga gambaran	Juli 2018- Juni 2019	Humas dan Kesiswaan	APBS dan Komite

		yang di peroleh akan lebih utuh dan jelas			
11	Memfasilitasi Rapat internal sekolah	Terjalannya kebersamaan serta tersebarnya informasi penting di sekolah	Juli 2018 – Juni 2019	Humas	APBS
12	Porseni	Sebagai sarana hubungan sekolah dengan masyarakat, di samping itu akan memberikan rasa percaya diri kepada siswa dan kebanggaan orang tua , sekaligus sebagai sosialisasi siswa kepada masyarakat	Desember 2018	Humas dan Kesiswaan	APBS
13	Pengenalan dan Promosi Sekolah, Memberikan brosur dan menempelkan famlet .	Pengenalan SMPN 1 Mentaya Hilir Selatan pada masyarakat khususnya di lembaga	Mei 2019	Humas dan Panitia siswa baru	APBS

	Mempresentasikan visi misi SMPN 1 Mentaya Hilir Selatan ke SD/MI di wilayah Kec. Mentaya Hilir Selatan	SD/MI calon siswa baru di Kec. Mentaya Hilir Selatan			
--	--	--	--	--	--

Sumber : Dokumen Program Kerja Bidang Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.

2. Pelaksanaan Program Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan

Pelaksanaan program merupakan tahap yang paling penting di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dan dalam organisasi apapun karena tahap inilah sebagai puncak keberhasilan suatu program.

Manajemen dalam pelaksanaan program kerja humas adalah kegiatan pengarahan dan supervisi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan memantau dari segi efektifitas dan efisiensi waktu. Adapun hasil yang penulis kumpulkan berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator bidang humas menjelaskan bahwa :

Pelaksanaan program kerja humas dilaksanakan oleh koordinator bidang humas dan untuk beberapa program melibatkan kepala sekolah, guru, orang tua dan siswa serta komite. Salah satu program kerja humas adalah mempromosikan sekolah ke masyarakat dengan memberikan informasi-informasi penting kepada masyarakat. mengunjungi SD/MI sederajat untuk mempresentasikan program sekolah atau mengenalkan kepada calon siswa baru. Misalnya dalam perencanaan mengajukan presentasi visi misi SMP Negeri 1 Mentaya

Hilir Selatan ke SD/MI di wilayah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, pelaksanaannya dilakukan pada bulan April 2019.⁸⁹

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan program kerja bidang humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan ini bukan hanya dikerjakan oleh koordinator bidang humas saja melainkan juga melibatkan peran serta Bapak/ Ibu guru, siswa, orang tua dan komite sehingga program kerja humas dapat saling bersinergi untuk melaksanakan rencana program kerja yang telah disusun.

Adapun program kerja pelaksanaan kegiatan humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan seperti pada tabel berikut :

Tabel 11. Program Pelaksanaan Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan tahun pelajaran 2018 / 2019.⁹⁰

No	Program dan Jenis Kegiatan	Hasil Yang di Harapkan	Waktu Pelaksanaan	Pelaksana a	Sumber Dana
1	Sosialisasi Mensosialisasikan kepada wali murid siswa baru tentang visi misi serta kegiatan-kegiatan di sekolah	Terjalinnnya sinergitas antara pihak sekolah dengan pihak wali murid tentang kegiatan sekolah	Juli 2018	Humas , Komite dan kesiswaan	APBS

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Koordinator Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Rabu 10 April 2019, pukul 08.00-09.15 WIB di ruang Kantor SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

⁹⁰ Data Dokumen Program Kerja Bidang Humas SMPN 1 Mentaya Hilir Selatan

2	Berpatisipasi dalam kegiatan HUT RI dengan mengikuti kegiatan seperti Upacara, Lomba-lomba baik tingkat Kecamatan maupun Kabupaten.	Menumbuhkan rasa cinta tanah air pada jiwa siswa (i) SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan serta ikut memeriahkan perayaan HUT RI	Agustus 2018	Humas dan Seluruh Keluarga besar SMP N 1 Mentaya Hilir Selatan	APBS
3	Pertemuan orang tua/wali murid(Kepala sekolah dan Komite) dengan tujuan membahas tentang evaluasi siswa, kegiatan ujian dan lainnya	Terselenggarakan pertemuan kepala sekolah dan Komite sesuai dengan rencana.	September 2018	Humas, Kurikulum dan kesiswaan	APBS
4	Studi Lapangan (karyawisata bersama)	Sebagai sarana hubungan sekolah dengan masyarakat dan untuk menambah wawasan atau	Juli 2018- Juni 2019	Humas dan Kesiswaan	APBS dan Komite

		pengetahuan tentang lingkungan, alam ,melalui kunjungan obyek langsung sehingga gambaran yang di peroleh akan lebih utuh dan jelas			
5	Memfasilitasi Rapat internal sekolah	Terjalannya kebersamaan serta tersebarnya informasi penting di sekolah	Juli 2018 – Juni 2019	Humas	APBS
6	Porseni	Sebagai sarana hubungan sekolah dengan masyarakat, di samping itu akan memberikan rasa percaya diri kepada siswa dan kebanggaan orang tua , sekaligus sosialisasi siswa kepada	Desember 2018	Humas dan Kesiswaan	APBS

		masyarakat			
7	Pengenalan dan Promosi Sekolah, Memberikan brosur dan menempelkan famlet . Mempresentasikan visi misi SMPN 1 Mentaya Hilir Selatan ke SD/MI di wilayah Kec. Mentaya Hilir Selatan	Pengenalan SMPN 1 Mentaya Hilir Selatan pada masyarakat khususnya di lembaga SD/MI calon siswa baru di Kec. Mentaya Hilir Selatan	Mei 2019	Humas dan Panitia siswa baru	APBS

Sumber : Dokumen Program Kerja Bidang Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.

Terkait dengan jadwal kegiatan dalam pelaksanaan program kerja humas ini. Koordinator bidang humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan juga mengatakan bahwa :

Untuk penjadwalan yang sudah kita susun sesuai rencana awal kadang-kadang juga tidak sesuai dengan perencanaan , misalnya mempromosikan sekolah ke SD/MI khususnya dan masyarakat pada umumnya yang rencananya bulam Mei kita laksanakan pada bulan April , sosialisasi program sekolah ke orang tua murid, berpartisipasi dalam kegiatan hari-hari besar dan kegiatan lainnya yang sudah kami tentukan penjadwalannya.⁹¹

⁹¹ Hasil wawancara dengan Koordinator Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Rabu 10 April 2019, pukul 08.00-09.15 WIB di ruang Kantor SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

Didukung oleh pendapatnya kepala sekolah SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan mengenai jadwal kegiatan dalam pelaksanaan program kerja humas kayanya masih perlu pembenahan , jadi memang secara administratif mungkin perlu pembenahan dan perbaikan. Untuk penjadwalan sendiri humas lebih banyak menunggu kegiatan diluar, jadi kehumasan lebih banyak keluar, kalau jadwalnya secara internal untuk administratifnya belum tertangani dengan baik, masih perlu delegasi. ⁹²

Menurut pernyataan koordinator Humas bahwa dalam pelaksanaan program kerja humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan yang telah dibuat sejak perencanaan program kerja humas terkadang tidak sesuai dengan apa yang telah direncanakan, seperti pelaksanaan memperkenalkan dan mempromosikan sekolah ke SD/MI.

Terkait dengan program yang telah dilaksanakan oleh bidang humas, maka dalam hal ini penulis juga melakukan konfirmasi dengan salah satu guru dan pengurus komite mengenai pelaksanaan program kerja humas yang telah dirasakan langsung oleh sekolah dan masyarakat yaitu sebagai berikut:

a. Guru (koordinator bidang kesiswaan)

“ Menurut saya dari beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan oleh bidang humas kami selaku warga sekolah merasa sangat bersyukur dengan

⁹² Data wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Selasa, 9 April 2019 Pukul 08.00 – 08.45 WIB di ruang kepala sekolah

adanya humas di sekolah kami , sehingga semua kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diketahui oleh seluruh warga sekolah ” .⁹³

b. Pengurus komite (Ketua Komite)

“ Menurut saya kegiatan yang dirasakan oleh kami selaku ketua komite yang mewakili orang tua murid seperti mensosialisasikan sekolah ke SD/MI dan masyarakat umum, berpartisipasi dalam kegiatan HUT RI, pertemuan dengan orang tua murid, studi lapangan (karya wisata) ” .⁹⁴

Adapun bentuk program yang belum terlaksana dalam hal ini koordinator humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan menjelaskan bahwa

Program yang belum terlaksana yaitu pembuatan website dan majalah dinding sekolah SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan karena sudah hampir satu tahun ini belum kami buat, dikarenakan keterbatasan SDM yang terampil di bidang ini. ⁹⁵

Pernyataan koordinator bidang humas ini termasuk dalam kegiatan yang belum terlaksana yaitu pembuatan majalah dinding dan website milik SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, sebenarnya website ini telah lama direncanakan sejak tahun sebelumnya namun tidak berjalan dengan baik oleh disebabkan beberapa kendala. Kendala-kendala itu diterangkan oleh koordinator bidang humas sebagai berikut :

Kendala yang kami hadapi dalam melaksanakan program kerja di bidang humas ini yaitu guru yang terlibat masih belum fokus di

⁹³ Wawancara dengan Koordinator Kesiswaan terkait penyelenggaraan program kerja Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan , Sabtu 11 Mei 2019, Pukul 08.45 - 09.15 WIB di ruang Kantor SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

⁹⁴ Wawancara dengan Ketua Komite terkait penyelenggaraan program kerja Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan , Senin 6 Mei 2019, Pukul 09.45 -10.15 WIB di Toko.

⁹⁵ Hasil wawancara dengan Koordinator Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Rabu 10 April 2019, pukul 08.00-09.15 WIB di ruang Kantor SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

bidang kehumasan, masih harus handle kegiatan lain dan kelas, dan kemampuan SDM kami yang terbatas terutama masalah IT, serta pendanaan yang minim ”.⁹⁶

Menurut koordinator bidang humas kendala-kendala dalam pelaksanaan bidang humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan ini yaitu keterlibatan oleh bapak/ibu guru untuk menunjang kegiatan belum dapat terorganisir secara maksimal sesuai dengan perencanaan yang telah di buat, karena mereka juga harus berfikir dan berusaha fokus pada pekerjaan lainnya seperti mengelola pembelajaran, dan tugas-tugas tambahan sebagai guru, dan kemampuan SDM yang terbatas, serta pendanaan yang minim sehingga menjadi kendala untuk pembuatan majalah dinding dan website SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan saat ini.

Hasil wawancara mengenai manajemen pelaksanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap program kerja yang dilaksanakan oleh koordinator bidang humas dalam hal ini Pa Hamdin selaku kepala SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan mengatakan bahwa :

Kalau pelaksanaan program kerja yang dilakukan oleh koordinator bidang humas, saya selaku Kepala Sekolah tetap bertanggung jawab untuk memantau perkembangannya dan selalu memberikan motivasi , namun dalam pelaksanaannya saya tidak bisa ikut langsung melakukan pengawasan atau memberikan arahan, biasanya saya percayakan sepenuhnya kepada koordinator bidang untuk mengelola semua kegiatan dan mempertanggungjawabkan kegiatan yang telah dilaksanakan kepada saya agar dapat diketahui perkembangannya dan

⁹⁶ Hasil wawancara dengan Koordinator Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Rabu 10 April 2019, pukul 08.00-09.15 WIB di ruang Kantor SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

menanyakan mereka apa kendala yang dihadapi baik dari segi waktu , tenaga maupun dana yang diperlukan.⁹⁷

Pernyataan Kepala SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan bahwa fungsi manajemen dalam hal pelaksanaan program kerja di bidang humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan yakni melakukan pemantauan dan pengawasan, hanya saja menurutnya untuk melakukan pengarahan dan bimbingan secara langsung dalam pelaksanaan tidak bisa, sebab itu beliau menyerahkan sepenuhnya pelaksanaan program kerja humas kepada koordinator bidang. Upaya lain yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan meminta pertanggungjawaban setiap bidang koordinator untuk mengetahui tingkat perkembangan pelaksanaan program kerja bidang humas dan menanyakan kendala-kendala yang dihadapi oleh humas baik dari segi waktu, tenaga maupun pendanaan.

Adapun hasil pengamatan yang penulis lakukan dalam manajemen pelaksanaan program kerja bidang humas dapat penulis paparkan sebagai berikut :

Pelaksanaan program kerja yang telah penulis kumpulkan diketahui ada beberapa poin program kerja yang bersifat jangka pendek , jangka menengah dan jangka panjang, program kerja jangka pendek ini diantaranya yaitu mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan sekolah , promosi sekolah, melakukan atau memobilisasi rapat sekolah, mengadakan evaluasi dengan wali murid serta ikut berpartisipasi memeriahkan HUT RI. Program

⁹⁷ Data wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan, Selasa, 9 April 2019 Pukul 08.00 – 08.45 WIB di ruang kepala sekolah.

kerja jangka menengah melaksanakan studi lapangan (karya wisata). Sedangkan program kerja jangka panjang yakni pembuatan majalah dinding dan website sekolah.⁹⁸

Pelaksanaan program kerja humas menurut hasil pengamatan penulis sudah terjadwal dengan baik sebagai bahan pegangan untuk koordinator bidang humas yang berbentuk tabel program kerja sehingga memudahkan bagi koordinator bidang humas untuk mengatur dan mempersiapkan dalam pelaksanaan program kerja humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan. Walaupun dalam pelaksanaan program kerja humas itu sendiri terkadang tidak sesuai dengan target bulan yang direncanakan. Walaupun demikian koordinator bidang humas dan tim yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan tetap semangat , partisipasi orang tua atau masyarakat cukup tinggi berdasarkan hasil wawancara penulis dengan ketua Komite , beliau mengatakan:

Ketua komite dan pengurus serta anggota yaitu seluruh orang tua siswa selalu berpartisipasi aktif dalam mendukung setiap kegiatan sekolah , pemenuhan kebutuhan sekolah , serta untuk kelancaran kegiatan kesiswaan.⁹⁹

Pernyataan ketua komite di atas dibenarkan oleh perwakilan orang tua siswa dan salah satu guru di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan bahwa mereka selalu memberikan dukungan moril maupun materil untuk pengembangan dan kemajuan SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

C. Pembahasan dan Hasil Temuan

⁹⁸ Observasi pelaksanaan program kerja Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan ,
Senin 15 April 2019

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Ketua Komite di Toko , Selasa 6 Mei 2019

1. Perencanaan Program Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan

Perencanaan dapat diartikan sebagai hal, cara atau hasil kerja merencanakan (berminat untuk melakukan sesuatu).¹⁰⁰ Perencanaan adalah penentuan secara matang, cerdas tentang apa yang akan dikerjakan di masa yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan. Anderson dan Bowman mengatakan bahwa perencanaan adalah proses mempersiapkan seperangkat keputusan bagi perbuatan di masa datang.¹⁰¹

Menurut Nasution perencanaan hubungan masyarakat pendidikan merupakan menetapkan kegiatan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapainya, berapa lama, berapa orang dan berapa jumlah biayanya. Perencanaan merupakan hal yang penting dalam melakukan kegiatan tanpa perencanaan yang jelas maka tidak akan dapat mencapai tujuan yang jelas. Dalam pelaksanaan perencanaannya kepala sekolah bermusyawarah dengan semua koordinator bidang dan memberikan tugas untuk menyusun programnya masing-masing secara jelas, mulai programnya apa, kapan pelaksanaannya, manfaat dan tujuannya bagaimana, sasarannya siapa dan yang paling penting berapa keperluan dananya.

Di bidang hubungan masyarakat sendiri lebih khusus karena banyak melibatkan komponen dalam berhubungan dengan masyarakat internal dan masyarakat eksternal sekolah, tentu disini perlu merencanakan program yang dapat membuat masyarakat tertarik dengan SMP Negeri 1 Mentaya

¹⁰⁰ Poerwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* , Jakarta : Balai Pustaka, 2007, h.987

¹⁰¹ Marno dan Trio Suprianto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT.Refika Aditama,2008, h.13

Hilir Selatan. Misalnya salah satu program hubungan masyarakat adalah memperkenalkan dan mempromosikan sekolah yang dilaksanakan oleh tim pelaksana yang dibentuk oleh sekolah yang menjadi sasarannya adalah SD/MI sederajat dan masyarakat umum. Disini perlu dikemas semenarik mungkin agar masyarakat mau mendaftarkan anaknya masuk ke SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

Pada dasarnya tujuan umum dari program kerja dan berbagai aktivitas humas di lapangan adalah bagaimana cara berhubungan dengan orang dan menciptakan pencitraan yang bagus di masyarakat dan menjalin relasi atau kerjasama dengan masyarakat secara umum dan instansi atau lembaga. Seperti yang diungkap oleh T. Sianipar dan Purwanto tujuan dari hubungan masyarakat itu sendiri adalah : a) mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat, b) mendapatkan bantuan dan dukungan moral maupun finansial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah, c) memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah, d) memperkaya atau memperluas program sekolah sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat, e) mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak.¹⁰²

Tujuan dari proses perencanaan program kerja untuk mengelolah berbagai aktivitas humas tersebut dapat diwujudkan jika terorganisir dengan baik melalui manajemen humas yang di kelola secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan hasil sasarannya.

¹⁰² Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008,h,212

Perencanaan kegiatan hubungan masyarakat di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dilakukan di awal tahun ajaran baru dengan membuat rencana program kerja hubungan masyarakat, dalam merencanakan program sekolah masing-masing bidang melakukan perencanaan sesuai ranah kerja masing-masing bidang. Hubungan masyarakat sendiri membuat perencanaan dalam bentuk program kerja.

Sedangkan langkah manajemen yang dilakukan oleh humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dalam kegiatan perencanaan adalah :

- a. Merumuskan program kerja humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan di lingkup internal humas terlebih dahulu, kemudian hasil rencana program kerja tersebut di konsultasikan terlebih dahulu dengan kepala sekolah .
- b. Setelah hasil konsultasi dengan kepala sekolah terhadap rencana program kerja humas dirumuskan, selanjutnya dibahas kembali pada rapat kerja seluruh dewan guru di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan untuk memberikan masukan dan saran dalam merumuskan dan teknik pelaksanaan kegiatan humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.
- c. Prinsip yang digunakan oleh SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dalam merumuskan program kerja di bidang humas yaitu berdasarkan kerjasama antara warga sekolah, dan berdasarkan kemampuan yang saya miliki dengan tetap meminta arahan dan masukan dari kepala sekolah serta didukung oleh sumber daya manusia yang melaksanakan dan pendanaan.

Data hasil manajemen perencanaan oleh koordinator bidang humas dan produk program kerja sebagaimana terlampir di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan menurut analisa penulis bahwa manajemen perencanaan humas belum berjalan dengan maksimal, disebabkan beberapa hal diantaranya adalah:

a. Terbatasnya pemahaman terhadap ruang lingkup kerja humas

Perumusan rencana program kerja di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan belum menjalankan fungsi manajemen karena belum mencantumkan tujuan kongkrit kegiatan humas. Data hasil di lapangan diketahui bahwa humas belum bisa menentukan program mana yang masuk pada ranah pelaksanaan humas dan yang bukan program kerja humas.

Ruang lingkup humas bisa dilihat aspek publik eksternal maupun publik internal. Sebagaimana dijelaskan oleh Abdul Rahmat bahwa ruang lingkup tugas humas dalam sebuah organisasi atau lembaga antara lain meliputi aktivitas :

1) Membina Hubungan Keluar (*Publik Eksternal*)

Yang dimaksud publik eksternal adalah publik umum (masyarakat). Mengusahakan tumbuhnya sikap dan gambaran publik yang positif terhadap lembaga yang diwakilinya. Hubungan Masyarakat Keluar (Humas Eksternal) turut menentukan keberhasilan kegiatan hubungan masyarakat suatu badan atau lembaga.

Berdasarkan macam-macam khalayak ini dikenal sebagai :

- a) *Press Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan pers umumnya dengan mass media seperti pers, radio, film dan televisi yang utama adalah pers.
- b) *Government Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun daerah. Lembaga atau instansi resmi yang berhubungan dengan kegiatan sekolah.
- c) *Community Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan masyarakat setempat.
- d) *Supplier Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan para kontraktor agar segala kebutuhan perusahaan dapat diterima secara teratur serta dengan harga dan syarat-syarat yang wajar.
- e) *Customer Relations*. Mengatur dan memelihara hubungan dengan para langganan, sehingga hubungan itu selalu dalam situasi bahwa langgananlah yang sangat membutuhkan pendidikan, bukan sebaliknya.¹⁰³

2) Membina hubungan ke dalam (*publik internal*)

Tujuan hubungan masyarakat ke dalam ialah pada hakikatnya untuk meningkatkan kegairahan bekerja para, guru, tenaga akademik, karyawan lembaga atau instansi yang bersangkutan. Sebagai garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut, Internal public meliputi :

- a) *Employee Relations*, Memelihara hubungan khusus antara manajemen dengan guru dalam kepegawaian secara formal. Misalnya mengenai

¹⁰³ Abdul Rahmat, *Manajemen...*, h. 28

penempatan, pemindahan, kenaikan pangkat, pemberhentian, pensiun dan sebagainya.

b) *Human Relations*, Memelihara hubungan khusus antara sesama warga dalam sekolah secara informal, sebagai manusia (secara manusiawi). Pergaulan antara manusia, bukan sebagai hubungan manusia secara formal.

c) *Labour Relations*, Memelihara hubungan antara kepala sekolah dengan komite serta turut menyelesaikan masalah-masalah yang timbul. Mengadakan tindakan-tindakan preventif mencegah kesulitan - kesulitan yang timbul, karenanya turut melancarkan hubungan yang harmonis antara kedua belah pihak.

d) *Stockholder Relations, Industrial Relations*. Sesuai dengan sifat dan kebutuhan sekolah yaitu mengadakan hubungan dengan para pemegang saham.¹⁰⁴

Dengan memahami ruang lingkup ini pihak humas mampu merencanakan program kerja dengan baik dan tepat sasaran. Sebab Fungsi manajemen pada humas menghendaki agar setiap perencanaan memuat tujuan yang kongkrit sehingga pada saat evaluasi nantinya semua kegiatan humas yang direncanakan dapat diukur.

b. Belum matang dalam manajemen perencanaan SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.

¹⁰⁴ *Ibid*, h. 29.

Perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutama dalam menghadapi lingkungan eksternal yang berubah dinamis. Dalam era globalisasi ini, perencanaan harus lebih mengandalkan prosedur yang rasional dan sistematis, bukan hanya pada intuisi dugaan. Perencanaan merupakan sebuah proses dengan apa para manajer memvisualisasi dan mendeterminasi langkah-langkah masa mendatang yang menuju ke arah realisasi sasaran-sasaran yang diinginkan. Semua kegiatan manajerial didasarkan dengan rencana yang sudah ditetapkan. Rencana menentukan ke arah mana organisasi dan kegiatan-kegiatannya akan diarahkan. Ini berarti bahwa maksud dari tiap rencana dan semua rencana-rencana turunan adalah membantu pencapaian tujuan organisasi. Sebagaimana pendapat Yosol bahwa manajemen perencanaan humas yaitu sebagai berikut :

“Rencana yang sudah disusun itu selanjutnya disajikan dalam format perencanaan strategis. Biasanya format tersebut mengandung komponen-komponen: (a) tujuan, (b) kegiatan, (c) jadwal, (d) sumber daya yang diperlukan, (e) prosedur pelaksanaan kegiatan, dan (f) perangkat evaluasi yang diperlukan. Dalam komponen evaluasi itu tersedia juga pedoman untuk melakukan monitoring dan mendeteksi adanya penyimpangan dari tujuan sehingga dapat dilakukan langkah perbaikan”.¹⁰⁵

Rencana pada dasarnya merupakan acuan untuk melakukan tindakan sekaligus kerangka dasar untuk menunjukkan pencapaian serta informasi yang diperlukan dalam mengimplementasikan rencana. Di samping itu,

¹⁰⁵ Yosol Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013, h. 85.

dalam konteks alokasi sumber daya, rencana juga menjadi pedoman untuk menyusun alokasi anggaran dan sumber daya manusia yang diperlukan untuk menjalankan rencana tersebut.

Seyogyanya manajemen rencana program kerja dilakukan tahap-tahap yang terukur dimulai dari mengenai masalah atau menganalisa keadaan dan kebutuhan SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dan masyarakat di bidang humas, merumuskan kegiatan humas dengan menetapkan waktu pelaksanaan program, target pencapaian tujuan kongkrit kegiatan dan jadwal koordinasi, merencanakan biaya yang diperlukan dalam proses merealisasikan program, menyediakan alat ukur pelaksanaan kegiatan sehingga mempermudah pelaksanaan evaluasi kegiatan.

Adapun alasan-alasan diadakannya manajemen perencanaan humas menurut penulis adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk menetapkan target-target operasi humas yang nantinya akan menjadi tolak ukur atau segenap hasil yang diperoleh.
- 2) Untuk memperhitungkan jumlah jam kerja dan berbagai biaya yang diperlukan.
- 3) Untuk memilih prioritas-prioritas yang paling penting guna menentukan :
 - a) Jumlah program.
 - b) Waktu yang diperlukan guna melaksanakan segenap program humas yang telah diprioritaskan tersebut.
- 4) Untuk menentukan kesiapan atau kelayakan pelaksanaan berbagai upaya

dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu sesuai dengan jumlah dan kualitas.

- a) Personal yang ada.
 - b) Daya dukung dari berbagai peralatan fisik seperti: alat-alat kantor, dsb.
 - c) Serta anggaran dana yang tersedia.
- 5) Untuk menentukan alat ukur / perangkat evaluasi yang diperlukan.

Pentingnya perencanaan dalam organisasi dapat dilihat dari keuntungan perencanaan, yaitu meningkatkan fokus dan fleksibilitas, meningkatkan koordinasi, meningkatkan kontrol, serta memperbaiki manajemen waktu. Sedangkan perencanaan sebagai suatu proses dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu, formulasi tujuan, diagnosis lingkungan, rencana strategi, rencana operasional, dan implementasi rencana.

Perencanaan yang baik dapat dilakukan apabila dapat meminimalisasi hambatan-hambatan dalam perencanaan. Hambatan utama untuk perencanaan efektif yang berasal dari hambatan individual ialah memprioritaskan tentang masalah-masalah hari ke hari, kekurangan keterampilan perencanaan, mudah atau tidak menentukan rencana dan tujuan, resistansi personal untuk perubahan. Suatu perencanaan juga terdapat berbagai hambatan dalam penetapan tujuan. Hambatan tersebut antara lain tujuan yang tidak tepat, sistem penghargaan yang tidak tepat, penolakan terhadap perubahan dan keterbatasan.

Konsep perencanaan manajemen dalam Islam sangat banyak dijelaskan dalam Al-Qur'an sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتِظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS, Al-Hasyr : 18)

وَأْمَلِي لَهُمْ إِنِّي كَتِيبٌ مَّتِينٌ ١٨٣

Artinya : Dan Aku memberi tanggguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh (QS : Al-Araf : 183)

وَأَكِيدُ كَيْدًا ١٦

Artinya : Dan Akupun membuat rencana (pula) dengan sebenar-benarnya (QS. Ath-Thariq : 16)

Ayat di atas menjelaskan bahwa perencanaan itu penting dibuat sebelum kita melaksanakan sesuatu sebagai acuan atau panduan kita melaksanakan apapun. Allah SWT tegas dan teratur dalam membuat perencanaan untuk makhluk ciptaannya dan diperintahkan kepada hamba-Nya untuk selalu memikirkan hari esok dan mempersiapkan hari esok mulai dari sekarang.

Jadi berdasarkan hasil analisa penulis maka dapat disimpulkan bahwa manajemen perencanaan humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatn belum berjalan maksimal dikarenakan : 1) sudah mencantumkan tujuan atau pencapaian setiap program kegiatan humas; 2) program kegiatan humas tidak ada klasifikasi; 3) timeline kegiatan humas sudah diatur; 4) sumber daya masih banyak kendala; 5) prosedur pelaksanaan sudah diatur

sistematis, dan
6) perangkat evaluasi belum dibuat.

2. Pelaksanaan Program Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan

Pelaksanaan adalah kegiatan atau proses menggerakkan orang-orang agar mau bekerja dengan sendirinya atau penuh kesadaran secara bersama-sama untuk mencapai tujuan yang dikehendaki secara efektif.¹⁰⁶ Dalam kaitannya dengan manajemen humas, pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar seluruh program kerja humas dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Pengertian pergerakan atau *actuating* merupakan hubungan perantara aspek-aspek individual yang ditimbulkan dari adanya pengaturan terhadap bawahan untuk dapat dimengerti dan pembagian kerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan lembaga yang nyata. Pengertian ini memberikan kejelasan bahwa pergerakan adalah kegiatan untuk menggerakkan orang lain agar suka dan dapat bekerja dalam upaya pencapaian tujuan. Pada definisi di atas terdapat penekanan tentang keharusan cara yang tepat digunakan untuk menggerakkan, yaitu dengan memotivasi atau memberi motif-motif bekerja kepada bawahannya agar mau dan senang melakukan segala aktifitas dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

¹⁰⁶ Imam Soepardi, *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Ditjen Dikti, 1998.
h.114

Pelaksanaan program merupakan tahap yang paling penting karena bagian dari realisasi dari perencanaan yang telah dibuat. Tahap ini dapat dilakukan apabila sudah menemukan tujuan baik yang umum maupun yang khusus. Tahap inilah yang menjadi tolak ukur berhasil dan tidaknya suatu perencanaan yang akan dilihat pada tahap evaluasi, jika tahap ini tidak berjalan, perencanaan yang baik sekalipun akan menjadi rumusan belaka.

Dalam pelaksanaan programnya humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan sudah melaksanakan beberapa program yang telah direncanakannya, antara lain :

- a). Pengenalan dan promosikan sekolah baik turun langsung ke lembaga yang menjadi sasarannya (SD/MI sederajat), sebagai sarana agar masyarakat mengerti dan tertarik untuk mendaftar dan bekerjasama dengan SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan.
- b). Pertemuan orang tua dengan guru, sarana untuk mengevaluasi proses pendidikan dan penyampaian informasi penting kepada wali murid.
- c). Pertemuan komite sekolah, untuk membahas kebijakan - kebijakan serta melakukan evaluasi dan menggalang masukan serta kritikan dari komite sekolah.
- d). Studi lapangan (wisata guru, karyawan dan siswa), sebagai sarana

referensi untuk menjadikan lembaga lebih baik lagi.

- e). Karnaval, sebagai partisipasi untuk kegiatan warga sekolah dalam merayakan HBI dan HBN.
- f). Porseni, sebagai ajang kreatifitas siswa dalam menampilkan prestasi dan kreatifitasnya.

Humas sebagai lembaga umumnya, hanya terdapat pada organisasi-organisasi besar karena kegiatan berkomunikasi dengan publik tidak dapat dilakukan oleh pimpinan sendiri. Hubungan masyarakat dengan masyarakat kian dirasa penting penyelenggaraan pendidikan. Untuk itu SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan selalu menjalin kontak dengan pihak luar sekolah, mulai dari orang tua siswa, komite sekolah, tokoh masyarakat, instansi-instansi pemerintah daerah, alumni, sekolah-sekolah lain dan elemen masyarakat lainnya. Bukan hanya itu, humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan juga berfungsi memperlancar arus komunikasi internal sekolah.

Langkah kegiatan kehumasan di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan perlu dikembangkan dan bersinergi dengan pihak-pihak yang berkepentingan agar tujuan sekolah bisa dicapai. sebagaimana diterangkan oleh Abdul Rahmat bahwa dalam pelaksanaan kerja humas itu dikelompokkan dalam beberapa bidang yang meliputi:

- a. Koordinasi dengan Kepala sekolah dan unsur pimpinan lain
- b. Kerjasama dengan BP/BK dalam menangani masalah kemampuan, minat dan kekeluargaan.

- c. Kerjasama dengan warga sekolah
- d. Kerjasama dengan tokoh masyarakat
- e. Kerja sama dengan aparat pemerintahan Kelurahan
- f. Menjalin silaturahmi antar Alumni
- g. Kerjasama dengan perguruan tinggi tentang kemajuan pendidikan
- h. Mengembangkan persaudaraan dengan hngkungan yang harmonis.
- i. Menjalin kerjasama dengan Kantin sekolah, pengurus OSIS tentang kebersihan lingkungan.¹⁰⁷

Data hasil pelaksanaan program kerja bidang humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan menunjukkan bahwa manajemen proses pelaksanaan program kerja dilakukan dengan tahapan berikut ini:

- a. Kepala sekolah melakukan monitoring pada kegiatan humas yang dilakukan secara berkala setiap bulan dengan memberikan laporan perkembangan kegiatan secara lisan
- b. Koordinator bidang humas selalu melakukan perbaikan atas arahan dan masukan dari kepada sekolah dalam setiap kegiatan program kerja humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan
- c. Meninjau perkembangan program secara berkala pada pelaksanaan kegiatan , melakukan perbaikan dalam pengolahan data kehumasan seperti penyusunan file photo kegiatan yang ditata rapi.

Program kerja yang dirumuskan mampu berjalan dengan tujuan perencanaan yang dibuat. Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bidang humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan yaitu :

¹⁰⁷ Abdul Rahmat, *Manajemen...*, h. 30

- a. Kekurangan tenaga personalia humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan
- b. Berbenturan dengan jadwal kegiatan sekolah yang kadang-kadang jadwal yang kita susun tidak sesuai dengan jadwal yang kita harapkan, sehingga jadwal yang ada harus menyesuaikan kegiatan rutin sekolah.
- c. Minimnya partisipasi orang tua siswa untuk menghadiri undangan sekolah, dengan alasan tidak punya waktu.

Analisis pelaksanaan manajemen humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan pelaksanaan kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dilakukan secara bersama-sama antara Kepala sekolah, guru-guru dan karyawan serta siswa. Selain itu SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan juga dituntut harus mampu mempertimbangkan pelaksanaan-pelaksanaan program kerja tersebut berjalan dengan maksimal dari aspek penjadwalan, anggaran dan penunjukan penanggung jawab setiap pokok pekerjaan humas. Sebagaimana pendapat Smith dalam pelaksanaan humas harus mempertimbangkan 3 (tiga) hal, yaitu :

- 1) Bagaimana penjadwalan program/kegiatan,
- 2) Bagaimana anggaran yang disediakan untuk menjalankan program,
- 3) Siapa yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program/kegiatan tersebut.¹⁰⁸

Kegiatan humas bukanlah sekedar kegiatan publikasi. Humas merupakan fungsi manajemen, sehingga apa yang dilakukan melalui program/kegiatan kehumasan adalah untuk menunjang pencapaian tujuan sekolah dan perwujudan visi sekolah. Konsekuensi biaya yang dikeluarkan

¹⁰⁸ Yosai Iriantara, *Manajemen ...*, h. 138

untuk program/kegiatan kehumasan merupakan bagian dari belanja sekolah untuk mencapai tujuannya, sehingga bukan biaya untuk mempublikasikan kegiatan.

Melaksanakan kegiatan, sekolah membentuk panitia pelaksana. Dengan alasan itu, perencanaan hubungan sekolah dengan masyarakat harus melibatkan semua unsur sekolah, mulai dari guru, kepala sekolah, bahkan juga siswa sendiri. Dengan melibatkan semua unsur sekolah kegiatan pembentukan citra sekolah di mata masyarakat menjadi lebih akurat dan terarah, karena semua pihak menyadari bentuk sikap dan perilaku serta tampilan mereka di depan masyarakat bisa membentuk citra yang baik di mata masyarakat.

Dengan kebersamaan antara warga sekolah dan masyarakat, penyelenggaraan pendidikan akan berjalan sesuai dengan program yang telah direncanakan. Bentuk pengorganisasi yang sering dilakukan di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan adalah panitia pelaksana.

Panitia pelaksana terdiri dari orang-orang yang memegang peranan dan tanggung jawab dalam pelaksanaan rencana yang telah disusun. Orang-orang yang duduk di kepanitiaan sebuah kegiatan hubungan sekolah dengan masyarakat bukan hanya dari kalangan guru dan karyawan tata usaha sekolah, melainkan sering kali siswa juga di libatkan dan berperan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kegiatan-kegiatan seperti promosi sekolah, bakti sosial, karnaval, porseni, dan studi lapangan (karya wisata) merupakan kegiatan sekolah

yang melibatkan siswa, guru berperan sebagai pembina/pelaksana dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab kegiatan.

Bentuk kegiatan seperti rapat sekolah dengan komite sekolah, rapat komite sekolah dengan orang tua siswa, dan kegiatan lainnya yang merupakan program sekolah biasanya dilakukan oleh guru-guru dan pengurus komite sekolah. Pembentukan panitia dilakukan berdasarkan surat keputusan kepala sekolah setelah mempertimbangkan saran dan masukan dari guru dan wakil kepala sekolah yang ada.

Untuk melaksanakan sebuah kegiatan, kepala sekolah membentuk panitia pelaksana. Pembentukan panitia dilakukan untuk menghindari adanya penolakan dari pihak-pihak yang tidak setuju dengan pelaksanaan kegiatan. Di dalam panitia, setiap anggota memberikan saran dan masukan tentang bagaimana seharusnya rencana dilaksanakan, sehingga setiap anggota merasa mempunyai tanggung jawab terhadap terlaksananya kegiatan tersebut.

Dalam diskusi panitia, setiap anggota akan menyadari bagaimana setiap kegiatan dan saling mendukung satu sama lain. Karena itu, mereka akan semakin menyadari peran dan tanggung jawab mereka dalam implementasi rencana. Berkaitan dengan semakin baiknya koordinasi antara anggota panitia, panitia merupakan tempat latihan bagi manajer, karena di dalamnya mereka belajar untuk mengambil keputusan, melakukan pengorganisasian dan koordinasi, melakukan kontrol serta evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kelebihan lainnya adalah adanya penyebaran kekuasaan sehingga kekuasaan dan wewenang tidak disalah gunakan melalui penugasan. Di samping itu, karena panitia biasanya terdiri dari beberapa orang, kontrol terhadap pelaksanaan kegiatan juga semakin mudah. Panitia juga bisa digunakan oleh manajer untuk meminimalisir dampak gagasan atau saran yang berkonsekuensi negatif melalui penerapan kebijakan secara bijaksana.

Untuk bisa melaksanakan kegiatan yang bernuansa sosial seperti yang dikemukakan di atas, sekolah harus memberi kebebasan kepada para siswa untuk menyalurkan semua kegiatan dan harapannya. Kebebasan berkreasi ini jelas menuntut kelancaran komunikasi di dalam lingkungan sekolah serta suasana kondusif. Setelah setiap orang mempunyai kejelasan peran dan tanggung jawab, maka tibalah saatnya pelaksanaan atau implementasi kegiatan.

Manajemen pelaksanaan program kegiatan Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan mencoba untuk mengikut sertakan personel sekolah dalam semua tahap kegiatan humas dan juga melibatkan kepala sekolah dan koordinator dalam memonitoring dan mengontrol pelaksanaan, agar pelaksanaan tersebut bisa berjalan sesuai rencana program kerja, dengan mencatat kendala yang dihadapi di lapangan selanjutnya dijadikan sebagai bahan perbaikan (refleksi) di tahun mendatang.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisis data-data temuan dilapangan, maka penulis dapat memberikan kesimpulan terkait dengan Humas Perspektif Manajemen Berbasis Sekolah di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan Kabupaten Kotawaringin Timur yang meliputi perencanaan dan pelaksanaan program humas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen perencanaan program kerja Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan

Manajemen hubungan masyarakat di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan yang pertama yaitu kegiatan perencanaan, perencanaan hubungan masyarakat di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dalam bentuk program kerja , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Manajemen perencanaan program kerja humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan sudah dilaksanakan dengan baik yaitu 1) *Timeline* kegiatan Humas sudah diatur ; 2) Prosedur pelaksanaan sudah diatur sistematis ; 3) Tujuan dari program kegiatan humas sudah dicantumkan, tetapi ada beberapa yang belum maksimal yaitu: 1) Program kegiatan humas tidak ada klasifikasi; 2) Sumber daya masih banyak kendala; 3) Perangkat evaluasi belum dibuat.

2. Manajemen pelaksanaan program kerja Humas di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan

Manajemen hubungan masyarakat di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan yang kedua yaitu kegiatan pelaksanaan, pelaksanaan hubungan masyarakat di SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan dalam bentuk realisasi program kerja yang direncanakan diantaranya mencoba untuk mengikutsertakan warga sekolah dalam semua tahap kegiatan humas dan juga melibatkan kepala sekolah sebagai penanggungjawab dan koordinator bidang dalam memonitoring dan mengontrol pelaksanaan, agar pelaksanaan tersebut bisa berjalan sesuai rencana program kerja, dengan mencatat kendala yang dihadapi di lapangan selanjutnya dijadikan sebagai bahan perbaikan (refleksi) di tahun mendatang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil Penelitian, penulis mencoba mengajukan beberapa saran serta rekomendasi untuk Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan. Beberapa saran dan rekomendasi tersebut antara lain :

1. Koordinator bidang humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan perlu meningkatkan kemampuan manajemen Humas di tahap perencanaan yaitu menggali ruang lingkup Humas seperti rencana program publik internal dan eksternal, tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang, program yang lebih prioritas dan menyusun prosedur pelaksanaan serta mempersiapkan perangkat evaluasi, sehingga mampu mengantisipasi kekurangan atau kendala yang dihadapi seperti SDM, waktu dan biaya.

2. Humas SMP Negeri 1 Mentaya Hilir Selatan perlu memperluas sasaran target terkait aktivitas di sekolah dengan memanfaatkan pemanfaatan media publikasi humas harus lebih massif seperti promosi melalui media - media sosial yang populer di kalangan anak-anak muda dan remaja serta orang tua seperti instagram, twitter, maupun facebook.
3. Kepala sekolah merupakan orang yang bertanggungjawab dalam keberhasilan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, sedangkan wakil kepala, koordinator bidang dan para guru serta staf merupakan unsur pendukung yang berfungsi membantu kepala sekolah menjalankan tugas. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan manajemen hubungan masyarakat yang efektif dalam menarik pelanggan, maka diperlukan upaya bersama yakni komponen sekolah dengan masyarakat luas yang dimotori utama oleh kepala sekolah dalam rangka meningkatkan hubungan kerjasama yang harmonis demi terwujudnya mutu pendidikan yang berkualitas.
4. Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Kotawaringin Timur untuk memprogramkan pelatihan tentang manajemen kehumasan untuk kepala sekolah dan guru secara berkala, agar manajemen humas yang ada di sekolah-sekolah bisa terlaksana dengan optimal

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Abdurrahman, Jalaluddin Bin Abu Bakar Al-Sayuthi, *al-Jami' al-Shagir*, Dar Ihya' al-Kutub al-Arabiyah, t.th
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Teras, 2009.
- Agus Fuadi, *Manajemen Hubungan Sekolah dengan Orang Tua Murid dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Sekolah (Studi Kasus di SDIT Ar Raihan Bantul)*, Tesis Magister, Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2012.
- Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta:DIVA Press, 2010
- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta ; Ar-Ruzz Media, 2012
- Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Baharuddin, *Manajemen Pendidikan Islam*, Malang, UIN Maliki Press, 2000
- Burhan Bungil, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada, 2005
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bekasi: Cipta Bagus sagara, 2013
- Dedy Djamaluddin Malik, *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2005
- Dakir dan Latifah Husien, *Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)*, Yogyakarta : K-Media, 2017
- Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metode Penelitian , Kualitatif , Bandung : Alfabeta,2010,*
- Effendy, Mochtar, *Manajemen: Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, Jakarta: Bhatara Karya Aksa, 1986
- Emzir , *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta : PT . Raja Grafindo Persada, 2012
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2003,

- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep ,Strategi dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2011,
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2008
- E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara ,2013
- Fridreck Taylor, *Scientific Management*, New York: Happer and Breos, 1974,
- George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, alih bahasa G.A. Ticoalu; Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Hasibuan, Malayu, S. P., *Manajemen: Dasar, Pengertian dan Masalah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gunung Agung, 1996.
- Hamdan Ada'an dan Hafied Cangara, *Prinsip-Prinsip Hubungan Masyarakat*, Surabaya: Usaha Nasional, 1996.
- H.Syaiful sagala, *Administrasi Pendidikan*, Bandung : Alfabet,2000
- Imam Soepardi, *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Ditjen Dikti,1998.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, Jakarta: GP Press, 2009
- Kurniadin, Didin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 201
- M. Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2005.
- M. Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : Renike Cipta, 2007
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008
- M. Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan, Serta Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Marno dan Trio Suprianto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT.Refika Aditama,2008,
- M.Linggar Anggoro, *Teori dan Profesi Kehumasan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Moleong, Lexy J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* , Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011
- M, Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan Yang Unggul ; Tinjauan Umum dan Islami* , Lombok ; Holistika, 2012
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2008
- Mondy RW et.al, *Management: Concept and Practice*, Boston: Alyn and Bacon, Inc, 1988
- Nana Syaodih Sukmadinata, dkk. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*, Bandung : Refika Aditama, 2006
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nur Jihad, Tesis dengan judul *Manajemen Partisipasi Masyarakat dalam Program Pendidikan Islam (Studi Multisitius SMPN 1 Taliwang dan*

- MTsN 1 Taliwang Sumbawa Barat*), Program Studi MPI UIN Maliki Malang ,2010
- Nur Hasanah, Tesis dengan judul *Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat di SMK Muhammadiyah 1 Kepanjen*, , Program Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014
- Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah teori, model dan aplikasi*, Jakarta:PT GramediaWidiasarana Indonesia,2003.
- Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi Konsepsi dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012.
- Rini Riswanti, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Hasil Penelitian*, Universitas Lampung, Bandar Lampung. 2011,
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2006
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung : CV Alfabeta, 2009
- S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 2003
- Thantawy, *Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Pamator Presindo,1995,
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Tim Revisi, *Panduan Penulisan Tesis*, Palangkaraya; IAIN Palangkaraya, 2017
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Yosal Iriantara, *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Onong Uchjana Effendy, *Hubungan Masyarakat , Suatu Studi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2006
- Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003
- Veithzal Rivai dan Syilfiana Murni, *Education Management Analisis Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012
- Zulkarnain,Nasution, *Manajemen Humas diLembaga Pendidikan*, Malang:Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Press, 2010.